

**PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ AL- QUR'AN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI ERA MILENIAL  
DI MTS MIFTAHUL ULUM TEGALDLIMO BANYUWANGI**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Putri Khanana Salsabila**  
NIM. T20191292

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2024**

**PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ AL- QUR'AN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI ERA MILENIAL  
DI MTS MIFTAHUL ULUM TEGALDLIMO BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
**Putri Khanana Salsabila**  
**NIM. T20191292**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2024**

**PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ AL- QUR'AN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI ERA MILENIAL  
DI MTS MIFTAHUL ULUM TEGALDLIMO BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Putri Khanana Salsabila**

NIM. T20191292

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing

**Dr. Zainal Anshari, S.Pd.I., M.Pd.I.**

NIP. 198408062019031004

**PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ AL- QUR'AN  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA  
DI ERA MILENIAL DI MTS MIFTAHUL ULUM  
TEGALDLIMO BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

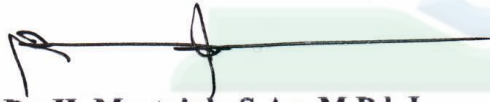
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 3 Desember 2024

Tim Penguji:

**Ketua**

**Sekretaris**




**Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd. I**  
NIP.197409052007101001



**Rofiq Hidayat, M.Pd.**  
NIP.198804042018011001

**Anggota**

1. Dr. H. Amir, M.Pd.
2. Dr. Zainal Anshari, S.Pd.I., M.Pd.I.


**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



  
**Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si**  
NIP.197304242000031005

## MOTTO

أَقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ﴿١٤﴾

Artinya: Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu. (Q.S Al-Isra':14)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* ( Jakarta:PT Insan Media Pustaka,2012),283

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Muhammad Ilyas dan Ibu Muslikah yang telah membesarkanku, mendidik, dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan dalam segala hal, seklaigus menjadi motivator terbesar saya dalam perjuangan menempuh pendidikan S1.
2. Suami saya tercinta, Imam Baidhowi yang telah memberikan dukungan dan do'a nya sehingga saya dapat segera menyelesaikan skripsi.
3. Anak saya tercinta, Thoriq Ahmad Firdausi semoga kelak saat ananda sudah dewasa bisa menjadi anak yang hebat, sholeh, dan menjadi kebanggaan untuk keluarga.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Penerapan Program Tahfidz Al-Qur’an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Era Milenial Di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi”*.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir kelak. Tidak ada kemampuan kecuali datangnya dari Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat didalam penulisan skripsi ini. Namun berkat usaha, dukungan, bimbingan dan do’a dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M. M. .CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mendapat wawasan baru di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas islam negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember yang telah memberikan fasilitas dan menyelenggarakan pendidikan dengan baik.

3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Kepala Jurusan pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah membina dan mengarahkan mahasiswa.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq jember yang telah memebrikan pelayanan kepada mahasiswa sehingga mempermudah untuk mengurus administrasi perkuliahan.
5. Dr. Zainal Anshari, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dalam skripsi ini.
6. Dr. H. MOH. Sahlan, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik serta segenap dosen dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan membantu administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Yudhi Rafaal Himma, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi Yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.
8. Vina wardatus sholehah selaku Guru Tahfidz di Mts Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi yang senantiasa memberi arahan pada saat proses penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan PAI maupun dari prodi lain yang telah memberikan suport dan perhatian dalam menemani pembuatan skripsi ini hingga selesai.



Penyusunan laporan penelitian berupa skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Jember, 3 Desember 2024

Putri Khanana Salsabila  
NIM. T20191292



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Putri Khanana Salsabila, 2024. *Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Era Milenial di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.*

**Kata Kunci:** Program Tahfidz Al Qur'an, karakter disiplin

Program tahfidz Al-Qur'an bukan hanya semata-mata dalam rangka mengajarkan siswa pintar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Namun, mengajarkan pula kepada siswa untuk mempunyai kepribadian Qur'ani. Kepribadian yang senantiasa melekat pada dirinya nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai tersebut berkaitan dengan akhlak Rabbani dan akhlak insani. Akhlak rabbani berkaitan dengan penghambaan kepada Allah SWT dan akhlak insani terkait dengan interaksi sosial terhadap sesama manusia. Program tahfidz di MTs Miftahul Ulum adalah suatu program unggulan yang dilaksanakan disekolah berbasis Islam sebab pada umumnya tidak seluruh sekolah menerapkan program tersebut. Program ini merupakan suatu kebutuhan bagi setiap muslim dalam melafalkan surat-surat di waktu sholat wajib dan sholat sunnah. Menghafal Al-Qur'an juga sangat memerlukan sikap atau watak atau karakter yang disiplin, dimana dengan adanya karakter tersebut keberhasilan siswa dalam mengingat serta mengamalkan hafalannya akan membuahkan hasil yang bermanfaat.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan program tahfidz siswa di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo. 2) Bagaimana dampak penerapan karakter disiplin melalui program tahfidz Al-Qur'an 15 juz dan juz 'amma di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter disiplin melalui program tahfidz Al-Qur'an 15 juz dan juz 'amma di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan dalam penelitian: 1) Penerapan program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo ialah program yang dilaksanakan dengan jadwal enam kali pertemuan dalam seminggu. Untuk kegiatan setoran hafalan diadakan setiap hari jum'at dan untuk kegiatan murojaah dilaksanakan setiap selesai sholat dhuha. Program tahfidz Al-Qur'an di Mts Miftahul Ulum Tegaldlimo menggunakan dua metode yaitu metode takrir dan metode murojaah. 2) Dampak program tahfidz Al-Qur'an pada era milenial menjadi penompang semangat siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dalam penerapan karakter disiplin melalui program tahfidz Al-Qur'an siswa menjadi bersemangat dan selalu disiplin dalam melakukan setor hafalan karena dapat terkoordinir dengan baik dan menjadi pemicu semangat siswa dalam mempelajari ilmu spiritual serta menjadi penopang semangat siswa dalam menumbuhkan karakter disiplin dan dalam hal belajar pelajaran umum disekolah.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	15
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Definisi Istilah.....	17
F. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
A. Kajian Terdahulu.....	21
B. Kajian Teori .....	27
1. Program Tahfidz Al-Qur'an.....	27
2. Karakter disiplin.....	32

3. Pembelajaran di MTs Miftahul Ulum .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data .....	49
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian.....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA dan ANALISI.....</b>	<b>53</b>
A. Gambar Obyek Penelitian .....	53
B. Penyajian Data dan Analisi .....	58
C. Pembahasan Temuan.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

### NO Uraian

1.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu .....	23
3.1 Data Siswa program Tahfidz .....	44
3.2 Jadwal Tanggal Observasi .....	46
Tabel 3.3 Jadwal Wawancara .....	47
Tabel 3.4 Instrumen Dokumentasi .....	48
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik .....	54



## DAFTAR GAMBAR

### NO Uraian

Gambar 1.1 Kondisi di Kelas .....	5
Gambar 4.1 Kegiatan ssholat dhuha dan murojaah.....	60
Gambar 4.2 Wawancara Siswa Program Tahfidz.....	62



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan sampai saat ini masih menjadi urgent bagi manusia dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara. Pendidikan dapat menghadirkan perubahan pada manusia dari segi akal maupun pikiran.<sup>2</sup> Dalam proses belajar mengajar, membangun suatu karakter siswa sangatlah penting. Pembangunan karakter peserta didik membutuhkan pembiasaan dan keteladanan, karena untuk merubah suatu karakter menjadi lebih baik tidak dapat terjadi secara instan. Tuntutan pendidikan untuk beradaptasi dengan teknologi merupakan tantangan baru bagi pendidik. Dampak dari pengaruh teknologi yang dari zaman ke zaman semakin maju sudah bisa dirasakan oleh para orang tua yang mana anak mengalami penurunan kualitas moral.

Dalam dunia pendidikan, sejatinya manusia baik sebagai individu maupun kelompok, melekat tanggung jawab baik secara intelektual, keterampilan, moral maupun spiritual melalui upaya pengajaran, mendidik, melatih, serta memberdayakannya sehingga dapat melahirkan generasi-generasi manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan sebagai institusi luhur, keberadaannya memegang peranan yang sangat penting dan strategis guna mengawal agenda peradaban kemanusiaan. Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, perguruan tinggi, universitas, dan lembaga pelatihan, bukan hanya tempat dimana pengetahuan dan keterampilan

---

<sup>2</sup> Erwin Kusumastuti, *Hakikat Pendidikan Islam* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019), 3.

diajarkan, tetapi juga sebagai wahana transformasi sosial, pengembangan potensi manusia, dan pendorong perubahan dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Begitu wajib dan pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, pendidikan tidak hanya menjadi kebutuhan hidup yang hanya dapat diasosiasikan sebagai nutrisi jiwa semata, pendidikan berguna untuk membangun karakter penerus bangsa agar menjadi pribadi yang baik. Dalam observasi yang peneliti lakukan di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo masih banyak sekali siswa yang karakternya harus segera dibenahi, kondisi di dalam kelas saat pembelajaran dimulai banyak siswa yang masih bicara, makan di kelas, tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru, meremehkan tugas rumah yang diberikan guru, perkataan tidak baik saat ada guru, tidur di kelas, dan bahkan saat pembelajaran selesai guru belum mengakhiri kelas mengucapkan salam banyak siswa yang sudah keluar kelas terlebih dahulu. Dalam kitab ta'limul-muta'allim dijelaskan bahwa:

“Ketahuilah, sesungguhnya orang yang mencari ilmu itu tidak akan memperoleh ilmu dan kemanfaatannya, kecuali memuliakan ilmu beserta ahlinya, dan memuliakan guru”

“Tidak akan sampai maksud seseorang, kecuali ia mau menghormati. Sebaliknya, seseorang akan jatuh dari kedudukannya akibat ia tidak mau menghormati dan meremehkan”.<sup>4</sup>

Dari kutipan di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Karena selain sebagai

---

<sup>3</sup> Sofyan Tsauri, *Manusia Sebagai Inti Dari Manajemen dalam Perspektif Islam* (Jember : UINKHAS, 2023), 16.

<sup>4</sup> Al-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim*, 27



transformator, guru juga merupakan motivator terbaik yang harus kita junjung tinggi. Bahkan di dalam islam, guru merupakan orang berilmu yang harus benar-benar dihormati selagi apa yang disampaikannya benar dan tidak bertentangan dengan syariat. Ketika diwajibkan patuh dan hormat kepada orang tua maka kewajiban tersebut juga berlaku kepada guru.

Dalam hal ini banyak ahli pendidikan yang menelaah bersama sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang dimasyarakat. Seperti kita ketahui bersama, indonesia adalah negara multikultural. Oleh sebab itu, pendidikan disetiap daerah memiliki derajat norma dan nilai tertentu. Merupakan tugas bersama untuk mengembangkan pendidikan disetiap daerah dan menumbuhkan generasi yang berkualitas, berakhlak mulia dan berkarakter. Keberhasilan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga harus mencakup aspek emosional dan psikomotorik agar peserta didik termotivasi. Perilaku menyimpang dapat terjadi di lingkungan sekolah dan diluar sekolah. Adapun penyimpangan perilaku yang ditemukan di sekitar lingkungan sekolah yang diteliti yaitu perkelahian antar siswa, suka membolos, berbicara tidak sopan dengan guru, tidak mengerjakan tugas/ PR yang diberikan guru dan kecurangan dalam ujian, Berbagai perilaku menyimpang tersebut tentu menjadi keprihatinan bagi kita semua sebagai pendidik.<sup>5</sup> Kemendiknas mensinyalir krisis moral dan rapuhnya karakter bangsa karena terabaikannya pendidikan karakter. Oleh karena itu, pendidikan

---

<sup>5</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).11

karakter memang harus ditanamkan sejak anak usia dini dan penguatan karakter di sekolah sangat relevan.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter diidentifikasi dan bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan Nasional. Ada 18 nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Akan tetapi dalam penelitian ini nilai karakter yang akan diteliti dibatasi hanya nilai disiplin saja.

Pada dasarnya pembentukan karakter bukan hanya tanggung jawab pendidik yang berada di sekolah melainkan juga tanggung jawab dari orang tua. Sehingga implementasi pembentukan karakter harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan di lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah. Karena karakter akan mengakar dalam jiwa jika dilakukan dengan cara mengulang-ulang perbuatan. Oleh karena itu, peran aktif guru, pihak sekolah dan keluarga sangat diperlukan dalam mengembangkan karakter siswa.

Mengembangkan karakter siswa untuk mendorong manusia sesuai fitrahnya yaitu melalui program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an bukan hanya semata-mata dalam rangka mengajarkan siswa pintar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Namun, mengajarkan pula kepada siswa untuk mempunyai kepribadian Qur'ani. Kepribadian yang senantiasa melekat

pada dirinya nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai tersebut berkaitan dengan akhlak Rabbani dan akhlak insani. Akhlak rabbani berkaitan dengan penghambaan kepada Allah SWT dan akhlak insani terkait dengan interaksi sosial terhadap sesama manusia.



**Gambar 1.1**  
**Kondisi Di Kelas**

Program tahfidz Al-Qur'an bukan hanya semata-mata dalam rangka mengajarkan siswa pintar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Namun, mengajarkan pula kepada siswa untuk mempunyai kepribadian Qur'ani. Kepribadian yang senantiasa melekat pada dirinya nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai tersebut berkaitan dengan akhlak Rabbani dan akhlak insani. Akhlak rabbani berkaitan dengan penghambaan kepada Allah SWT dan akhlak insani terkait dengan interaksi sosial terhadap sesama manusia.

Salah satu program yang mendukung terbentuknya karakter akhlak insani adalah program ekstrakurikuler yaitu salah satunya adalah *tahfidz* Al-Qur'an yang mana rancangan program sebagai kegiatan berkelanjutan untuk

manjaga kemurnian dan kelestarian Al-qur'an. Tidak hanya mengajarkan siswa untuk membaca dan menghafal, namun mengajarkan siswa untuk senantiasa menjaga sikap dan tingkah laku sesuai dengan nilai dan ajaran dalam Al-qur'an. Oleh karena itu, program *tahfidz* Al-Qur'an dapat menjadi alternatif sekolah dalam memaksimalkan penguatan karakter siswa di sekolah.

Pengajaran Al-Qur'an pada anak merupakan dasar pendidikan Islam pertama yang harus diajarkan ketika anak masih usia dini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sa'ad Riyadh, barang siapa yang ingin membangun hubungan yang kuat dan dipenuhi kepuasan rasa cinta serta penghormatan antara anak dan Al-Qur'an, hendaknya dia mengawali sejak anak usia dini, sekaligus memberikan perhatian yang besar kepadanya. Mengajarkan anak untuk bisa membaca Al-Qur'an adalah tugas paling penting untuk orang tua, jadi tidak hanya pendidik di sekolah saja yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan.

Adapun belajar Al-Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan belajar menghafal diluar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah. Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik.<sup>6</sup> Firman Allah dalam Q.S. Thaha:114

---

<sup>6</sup> Sayyid Muhammad haqi An Nazili, *Khazanatul Asra*, (Beirut: Dar el-kutub al- Ilmiyah, 2019),47.

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِن قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ  
وَحْيُهُ ۗ وَقُل رَّبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١٠﴾

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku".

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa umat islam tidak boleh tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum diturunkan secara sempurna, dan agar meminta tambahan ilmu pengetahuan kepada Allah. Dijelaskan bahwa kita dalam mencari bahkan dalam mempelajari sebuah ilmu, baik umum maupun mempelajari Al-Qur'an jangan lah dengan tergesa-gesa agar tidak salah dalam memahami dan mengajarkannya.

Secara bahasa, tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata tahfidz artinya menghafal dan memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa arab *hafidza* – *yahfadzu* – *hifdzan* yaitu lawan dari lupa atau selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan bagi setiap muslim dalam melafalkan surat-surat dalam waktu sholat wajib dan sholat sunnah, dan harus menjadi obat dalam keadaan keluh kesah, dan merupakan hiasan yang sangat berharga bagi siapapun yang membaca dan menghafalkan ayat-ayat Allah, sehingga apa yang dibaca dan dihafal dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Allah telah menjamin kemudahan bagi umat yang mau

mempelajari serta menghafal Al-Qur'an, firman Allah dalam Q.S. al-Qomar:17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: *Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*

Dari ayat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa mengkaji Al-Qur'an itu tidaklah terlalu sulit asal ada kemauan yang keras buat mengkaji dan memahaminya sedikit demi sedikit, maka akhirnya nanti akan memperoleh kemauan membaca Al-Qur'an sedikit demi sedikit dengan tujuan agar praktis dipelajari, dipahami, dihafalkan dan diamalkan bukan buat mempersukar hidup manusia.

Menjadi para penghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan tangan, dalam proses tersebut pasti banyak sekali hambatan-hambatan yang dihadapi. Entah itu suatu hal yang datang dari individu itu sendiri maupun dari orang lain. Kerumitan di dalam Al-qur'an yang terkait dengan ketepatan membaca dan pelafalan tidak bisa diabaikan begitu saja, karena kekeliruan sedikit saja akan merubah arti dan maknanya dan jika sudah seperti itu akan menjadi dosa.

Mengacu pada nilai-nilai karakter yang telah disebutkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, bahwa semua nilai tersebut harus diinternalisasikan dengan baik kepada siswa secara komprehensif, terlebih nilai karakter disiplin. Karakter disiplin merupakan sikap yang ada pada diri seseorang untuk taat kepada Allah SWT dan bisa mengendalikan diri dari hawa nafsu. Karakter disiplin mengajarkan umat muslim menjadi taat

beribadah seperti shalat 5 waktu, menjauhkan diri dari maksiat, dan mematuhi segala aturan Allah SWT.

Dasar pendidikan karakter bermula dari karakter bawaan seseorang yang berasal dari nilai agama dan nilai moral universal yang bersifat absolut.<sup>7</sup> Pengembangan karakter peserta didik memerlukan pembiasaan dan keteladanan, tugas pendidik tidak cukup memberi nasehat, mendorong siswa untuk belajar dan mengikuti kaidah atau norma sesuai dengan ajaran agama. Tidak hanya itu, pendidik juga perlu menunjukkan kebiasaan teladan dan konsisten dengan apa yang mereka ajarkan dan mereka pelajari.

Fokus utama penelitian ini adalah pada siswa yang telah menyelesaikan hafalan 15 juz. Rentang ini dipilih untuk memberikan batasan yang jelas pada objek penelitian, sehingga pengaruh program Tahfidz terhadap kedisiplinan siswa dapat lebih mudah diukur dan diamati. Penerapan program Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk menciptakan siswa yang hafal Al-Qur'an, tetapi juga mengarahkan mereka untuk menjadi individu yang disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, baik akademik maupun spiritual.<sup>8</sup>

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program Tahfidz yang terstruktur dengan baik mampu meningkatkan disiplin siswa secara signifikan.<sup>9</sup> Disiplin tersebut tidak hanya terlihat dalam ketaatan siswa terhadap aturan sekolah, tetapi juga dalam manajemen waktu dan konsistensi

---

<sup>7</sup> Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 13-14.

<sup>8</sup> Siregar, F, *Tantangan Pendidikan Karakter di Era Milenial: Kajian pada Pembelajaran Berbasis Agama*, (Jurnal Pendidikan Karakter, 2021), 22-35.

<sup>9</sup> Al-Hidayat, M, *Pengaruh Program Tahfidz terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Islam*, (Jurnal Pendidikan Islam, 2020), 45-60.

mereka dalam beribadah. Studi Effendi juga menegaskan bahwa siswa yang mengikuti program Tahfidz lebih mampu mengatur waktu antara belajar akademik dan menghafal Al-Qur'an dibandingkan siswa yang tidak mengikuti program tersebut.<sup>10</sup>

Disamping itu hambatan yang dihadapi sangat beragam sesuai dengan problem yang mereka temui, kuat lemahnya semangat tergantung pada motivasi yang berhasil ditanamkan oleh pendidik. Dalam belajar hal yang paling menentukan adalah kemampuan ingatan dari seseorang tersebut, sebab sebagian besar pelajaran disekolah ialah mengingat. Tetapi yang lebih penting pada peranan proses belajar merupakan kemampuan seseorang untuk memproduksi kembali pengetahuan yang telah diterimanya dan menginternalisasikan nilai-nilai positif kedalam dirinya.

Tidak sedikit siswa yang menyalah gunakan kecanggihan gadget, yang seharusnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mempermudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan yang berkaitan dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan, tapi malah di gunakan untuk mencari informasi yang dapat merusak moral dan pikiran. Solusi yang diambil di sekolah MTs Miftahul Ulum adalah dengan larangan membawa handphone kecuali apabila ada tugas yang memang benar-benar membutuhkan dan memerlukan handphone atau gadget.

Sebenarnya gadget atau dunia sosial media bisa menjadi jembatan bagi para pendidik untuk mendapatkan ide-ide kreatif dan inovatif untuk

---

<sup>10</sup> Effendi, A, *Peran Pendidikan Tahfidz dalam meningkatkan Disiplin Siswa di Era Digital*, (Jurnal Pendidikan dan Karakter, 2022), 120-135.



pembelajaran. Namun, yang menjadi permasalahan adalah para siswa yang tidak mau mendengarkan dan menganggap bangku pendidikan hanyalah proses untuk mendapatkan ijazah agar bisa kerja. dampak dari berkembangnya era milenial yang mana sudah didominasi dengan gadget diantaranya:

**Table 1.1 Dampak Gadget**

Dampak Gadget			
1.	Membuat anak mengenal game online yang menjadikan tidur tidak teratur.	2.	Konsentrasi belajar yang menurun karena sering mengantuk dikelas akibat begadang bermain gadget.
3.	Terlalu bergantung dengan gadget.	4.	Karakter anak yang menjadi susah untuk diatur karena terlalu sering bermain gadget.
5.	Sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru	6.	Lalai dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh gadget sangatlah besar terhadap tumbuh kembang karakter peserta didik di era milenial. Realita dilapangan menunjukkan bahwa kurangnya siswa dalam memiliki karakter disiplin membuat proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi sedikit terhambat. Siswa menganggap aktivitas belajar yang tidak menyenangkan dan menentukan kegiatan lain sendiri diluar konteks belajar seperti bergaul dengan teman sebaya. Hal ini menunjukan bahwa pentingnya memiliki sikap karakter disiplin dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. guru ialah orang tua kedua disekolah, maka dari itu banyak guru mengupayakan siswanya supaya bisa membaca Al-Qur'an bahkan untuk menghafalkannya. Hal tersebut dilakukan supaya bisa mencetak lulusan yang mengagumkan yang bukan

hanya bisa membaca bahkan menghafal kan Al-Qur'an sesuai tajwid serta mencapai target hafalan yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

Dengan mengkaji penerapan program Tahfidz Al-Qur'an di MTS Miftahul Ulum Tegaldimo, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh program tersebut terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, khususnya di era milenial yang penuh dengan distraksi digital. Fokus penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana program Tahfidz berperan dalam membangun karakter disiplin melalui hafalan Al-Qur'an, serta mengeksplorasi tantangan dan manfaat yang dihadapi siswa dalam menjaga konsistensi disiplin di tengah pengaruh era milenial.

Di sekolah MTs Miftahul Ulum selain mengajarkan pelajaran umum, sekolah ini juga telah mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an di masukkan dalam program kegiatan wajib yang diikuti oleh seluruh mahasiswa. penerapan target hafalan yang wajib dilaksanakn oleh seluruh siswa yang mencakup dari kelas VII, VIII, IX yaitu hafalan juz 'amma dan 15 juz. Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan kegiatan program Tahfidz di MTs Miftahul Ulum, Program ini dilaksanakan dengan jadwal seminggu enam kali, yaitu hari senin sampai dengan kamis dan pada hari jum'at untuk setoran dan untuk murojaah dilaksanakan pada hari sabtu.

Secara praktiknya, program tahfidz di MTs Miftahul Ulum adalah suatu program unggulan yang dilaksanakan disekolah berbasis islam,sebab pada umumnya tidak seluruh sekolah menerapkan program tersebut. Program

---

<sup>11</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Tegaldimo, 3 Maret 2023.

tahfidz ini bisa dikatakan program baru disekolah ini, sampai saat ini program tersebut sudah berjalan kurang lebih selama tiga tahun. Program tahfidz di MTs Miftahul Ulum menghafal Al-Qur'an sesuai target hafalan yang telah ditentukan sekolah dengan tingkatan pertama hafalan juz 'amma lalu dilanjutkan dengan juz 1 sampai seterusnya. Peneliti juga melakukan observasi pada pembelajaran, menemukan ada beberapa siswa yang kemampuan menghafalnya lambat, ada juga yang malas-malasan, bahkan terdapat pula sebagian siswa yang kesulitan melafdzkan dengan benar hafalan ayat yang dikarenakan bacaan Al-Qur'an yang belum lancar. Peneliti juga melakukan observasi hafalan yang masih banyak adalah di juz 'amma, untuk tingkat lanjut hafalan juz 1 dan seterusnya masih beberapa anak yang sudah melaksanakannya. Untuk hafalan paling sedikit masih di juz 1 dan paling banyak adalah 5 juz.<sup>12</sup>

Namun seiring berjalannya waktu program tahfidz bukan lagi dijadikan kegiatan yang wajib karena peraturan sekolah melainkan sudah menjadi kegiatan favorit bagi para peserta didik. Peneliti mewawancarai salah satu siswa bernama Timiani Binaril Khaya kelas 9 yang mengikuti program tahfidz dan mengatakan bahwa:

“ Saya senang dengan adanya program tahfidz saya jadi lebih bisa mengenal lebih dalam mengenai al-qur'an dan juga program tahfidz saya jadikan refreshing apabila capek dengan pelajaran umum. Malahan kegiatan sekolah itu kalau bisa dikurangi agar saya bisa lebih fokus ke hafalan karena mengasyikkan”.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Tegaldimo, 5 Maret 2023

<sup>13</sup> Timiana Binaril Khaya, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 18 Oktober 2024

Terbukti meskipun dengan adanya perkembangan zaman yang sangat pesat masih banyak sekali penerus bangsa yang menganggap bahwa menghafal Al-Qur'an bukan lah hal yang menakutkan melainkan kegiatan yang mengasyikkan yang bisa dijadikan refreshing disaat lelah dalam belajar pelajaran umum. Dan juga dengan adanya program ini terbukti kalau para siswa banyak sekali yang karakternya mejadi lebih baik misal seperti tutur kata yang baik, disiplin dalam penerapan kegiatan, disiplin bila ada tugas yang diberikan guru, dan lain sebagainya.

ini lebih berfokus pada program tahfidz yang ada di MTs Miftahul Ulum, karena sangat menarik untuk diteliti. Sebab di sekolah lain terutama yang berada dikawasan kecamatan Tegaldlimo belum ada program tahfidz, untuk para siswa yang sudah mempunyai hafalan memnuhi ketentuan akan mendapatkan piagam. Sekolah ini tidak hanya fokus pada pendidikan formal saja, tetapi juga difokuskan pada hafalan Al-Qur'an.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, 8 Maret 2023

## B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai “ penerapan karakter disiplin melalui program *tahfidz* Al-Qur’an “. Oleh karena itu, fokus penelitian dapat disusun menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program tahfidz siswa di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo ?
2. Bagaimana dampak karakter disiplin melalui program tahfidz Al-Qur’an 15 juz dan juz ‘*amma* di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi. Bagaimana pembentukan karakter disiplin melalui program tahfidz Al-Qur’an 15 juz dan juz ‘*amma* di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan karakter disiplin melalui program tahfidz Al-Qur’an 15 juz dan juz ‘*amma* di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian, baik secara praktis maupun teoritis. Yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Secara teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya disekolah yang berkaitan dengan penerapan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin di era milenial di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.
    - 2) Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor penerapan program tahfidz dalam membentuk karakter siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman dalam mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam penulisan karya ilmiah untuk dijadikan bekal awal dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
    - 2) Serta dapat memberikan pengalaman pengetahuan yang tak terlupakan bagi peneliti selama dalam proses penelitian yang terkait dengan program tahfidz dalam membentuk karakter disiplin di era milenial.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan juga evaluasi untuk melaksanakan penerapan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin di era milenial.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kekhasan keislaman dan juga dapat menghasilkan hasil yang diharapkan. Serta dapat menjadi referensi untuk menciptakan dan mengembangkan dinamika budaya intelektual kampus.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat terkait pentingnya pembentukan karakter disiplin di era milenial siswa/i MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.

**E. Definisi Istilah**

Dalam sebuah penelitian diperlukan penjabaran dari judul penelitian diatas, tujuannya agar terhindar dari kesalah pahaman dalam penafsiran judul sehingga peneliti berusaha menjelaskan istilah-istilah penting yang mudah dalam pemahaman. Adapun istilah-istilah tersebut yaitu :

1. Penerapan program tahfidz Al-Qur'an

Penerapan program tahfidz Al-Qur'an adalah melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan serta terorganisir dengan baik, sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Program tahfidz Al-Qur'an ini

merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an yang diawali dengan juz 'amma lalu dilanjutkan dengan menghafal sampai dengan 15 juz Al-Qur'an. Tidak hanya menghafal melainkan juga belajar membaca Al-Qur'an bagi siswa yang kurang jelas dalam membaca dan melafalkannya.

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan proses mengingat atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sehingga mampu mengucapkan tanpa harus melihat mushaf.

Jadi pemaparan beberapa istilah diatas, telah dijelaskan arti yang terkandung dalam tiap kata. Adapun maksud dari judul yang saya buat “ Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa di Era Milenial di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi” adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an yang diawali dengan juz 'amma lalu dilanjutkan dengan menghafal sampai dengan 15 juz dengan cara membaca mengulang-ulang sampai hafal setiap ayat tanpa melihat Al-Qur'an. Adapun kegiatan murojaah yang dilakukan setiap selesai sholat dhuha untuk memberikan pengajaran agar siswa terbiasa dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan tahfidz al-Qur'an maupun kegiatan belajar di dalam kelas.

## 2. Karakter disiplin

Karakter disiplin yang haruslah ditanamkan dan dibiasakan sejak anak usia dini, karena karakter disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial. Maksud dari karakter disiplin adalah jika karakter sudah terbentuk didalam



diri siswa maka akan terwujud disiplin pribadi yang kuat, seperti disiplin dalam berangkat sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, disiplin dalam pembelajaran didalam kelas, disiplin saat mengenakan seragam sekolah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini karakter disiplin yang dimaksud adalah melalui program tahfidz Al-Qur'an yang mana tidak hanya diajari cara bagaimana cara menghafal saja melainkan juga diajari bagaimana menjadi siswa yang disiplin dalam melakukan kewajibannya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan berbentuk daftar pustaka. Untuk memberi gambaran umum skripsi ini maka disajikan sistematika pembahasan dengan pembagiannya sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, berisi tentang alasan dan pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab kedua berisi kajian pustaka, pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna bagi perspektif dalam penelitian.

Bab ketiga berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian,

lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab keempat berisi tentang penyajian data dan analisis yang telah diobservasi dan juga diteliti oleh peneliti yang meliputi gambar objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Sedangkan saran sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matriks penelitian, pedoman penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Kajian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasi maupun yang belum terpublikasi. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Skripsi karya Dewi Qurrotul Afidah 2022 dengan judul *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPN 1 Bondowoso*. Penelitian ini menjelaskan tentang perencanaan guru dalam pembentukan karakter siswa melalui program tahfidz dengan menggunakan penanaman motivasi pada siswa untuk menghafal Al-Qur'an dan menyetorkan hafalan. Dan juga selain itu pembina bersama para ustadz juga menerapkan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan dan tata tertib kelas tahfidz.

Persamaan, penelitian ini sama-sama menjelaskan mengenai program tahfidz dalam membentuk karakter siswa.<sup>15</sup>

2. Skripsi karya Devis Sapitri 2019 dengan judul *Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Di Kelas IV MI Miftakhul Ahlaqiyah Tambakaji Ngaliyah Semarang*.

Perbedaan, Penelitian ini menjelaskan tentang pembentukan karakter

---

<sup>15</sup> Dewi Qurrotul Afidah.(2022) *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMPN Bondowoso*,( Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember),141.

melalui program tahfidz pelaksanaannya dengan pemberian materi dengan menggunakan metode klasikal, *muraja'ah*, setoran dan metode *bin-nadhar* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Sekaligus untuk membentuk karakter disiplin menyertakan hafalan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan hafalan yang dimiliki.

Persamaan, penelitiannya sama-sama menjelaskan mengenai pembentukan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an.<sup>16</sup>

3. Skripsi karya Fiky Handayani 2021 dengan judul *Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Al Bhasirah Palopo*. Perbedaan, penelitian ini menjelaskan bahwa pendekatan khusus kepada para siswa setiap harinya itu perlu seperti pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an yang sangat berpengaruh terhadap karakter siswa, semakin banyak hafalan siswa maka akan semakin baik pula karakternya.

Persamaan, penelitiannya sama-sama menjelaskan mengenai pembentukan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an.<sup>17</sup>

4. Jurnal karya Abd. Samad, Supriadi bin Mujib, Abdul Malik 2023 dengan judul *Implementasi Program Tahfidz Al-qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs At-Tahzib dan MTs Al-Ishlahuddiny Lombok Barat*. Penelitian ini menjelaskan pelaksanaan program tahfidz dalam pembentukan karakter religius dilaksanakan dengan menerapkan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat serta metode penghargaan dan hukuman.

<sup>16</sup> Devis Sapittri.(2019) *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyah Semarang*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri walisongo Semarang),113.

<sup>17</sup> Fiky Handayani. (2021) *Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Al Bhasirah Palopo*, ( Skripsi, Institut agama Islam Negeri Palopo),63.

Persamaan, penelitiannya sama-sama menjelaskan mengenai pembentukan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an.<sup>18</sup>

5. Jurnal karya Fatimatul Asroriah 2022 dengan judul *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam pengembangan Karakter Disiplin Siswa di MI PSM Gedoro Ngawi*. Penelitian ini menjelaskan bahwa karakter disiplin siswa dapat tumbuh dengan baik jika didasari oleh kemauan individu untuk melakukan kebiasaan baik dan melalui proses panjang dan berkelanjutan yang melibatkan peran keluarga, lembaga pendidikan, dan lingkungan sosial.<sup>19</sup>

Persamaan, penelitian ini sama-sama menjelaskan mengenai pembentukan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an.

**Tabel 2.1**  
**Pemetaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, tahun, dan Judul	Lokasi	Persamaan	Perbedaan	
				Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1	Skripsi karya Dewi Qurrotul Afidah 2022 dengan judul <i>Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk</i>	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	penelitian ini sama-sama menjelaskan mengenai program tahfidz dalam membentuk karakter siswa.	Penelitian ini menjelaskan tentang perencanaan guru dalam pembentukan karakter siswa melalui program tahfidz dengan menggunakan penanaman motivasi pada siswa untuk	Penelitian sekarang menjelaskan tentang cara efektif pembentukan karakter di era milenial.

<sup>18</sup> Abd. Samad, Supriadi bin Mujib, Abdul Malik” *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs At-Tahzib Dan MTs Al-Ishlahuddiny Lombok Barat* “ ( Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu pendidikan ,2023),321.

<sup>19</sup> Asroriah, Fatimah. “ *Manajemen Program Tahfidz Al-qur'an dalam Pengembangan karakter Disiplin Siswa di MI PSM Gendoro Ngawi* “ ( Jurnal Manajemen Program Tahfidz, 2022 ),13.

	<i>Karakter Siswa di SMPN 1 Bondowoso</i>			menghafal Al-Qur'an dan menyetorkan hafalan. Dan juga selain itu pembina bersama para ustadz juga menerapkan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan dan tata tertib kelas tahfidz.	
2	Skripsi karya Devis Sapittri 2019 dengan judul <i>Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Di Kelas IV MI Miftakhul Ahlaqiyah Tambakaji Ngaliyah Semarang.</i>	Universitas Islan Negeri Walisongo Semarang	penelitian ini sama-sama menjelaskan mengenai program tahfidz dalam membentuk karakter siswa.	Penelitian ini menjelaskan tentang pembentukan karakter melalui program tahfidz pelaksanaannya dengan pemberian materi dengan menggunakan metode klasikal, <i>muraja'ah</i> , setoran dan metode <i>bin-nadhar</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Sekaligus untuk membentuk karakter disiplin menyetorkan hafalan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan hafalan yang dimiliki.	Penelitian sekarang menjelaskan tentang bagaimana pembentukan karakter melalui program tahfidz dengan cara yang modern.

3	Skripsi karya Fiky Handayani 2021 dengan judul <i>Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SDIT Al Bhasirah Palopo.</i>	Institut Agama Islam Negeri Palopo	penelitian ini sama-sama menjelaskan mengenai program tahfidz dalam membentuk karakter siswa.	penelitian ini menjelaskan bahwa pendekatan khusus kepada para siswa SDIT Al-Bhasirah Palopo setiap harinya itu perlu seperti pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an yang sangat berpengaruh terhadap karakter siswa, semakin banyak hafalan siswa maka akan semakin baik pula karakternya.	Penelitian yang sekarang menjelaskan tentang pembentukan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.
4	Jurnal karya Abd. Samad, Supriadi bin Mujib, Abdul Malik 2023 dengan judul <i>Implementasi Program Tahfidz Al-qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Di MTs At-Tahzib Dan MTs Al-Ishlahuddin y Lombok Barat.</i>	Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Mataram	penelitian ini sama-sama menjelaskan mengenai program tahfidz dalam membentuk karakter siswa.	Penelitian ini menjelaskan pelaksanaan program tahfidz dalam pembentukan karakter religius dilaksanakan dengan menerapkan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat serta metode penghargaan dan hukuman.	Penelitian yang sekarang menjelaskan bagaimana pembentukan karakter disiplin melalui program tahfidz Al-Qur'an.

5	Jurnal karya Fatimatul Asroriah 2022 dengan judul <i>Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam pengembangan Karakter Disiplin Siswa Di MI PSM Gedoro Ngawi.</i>	Jurnal Manajemen Program Tahfidz, STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi	penelitian ini sama-sama menjelaskan mengenai program tahfidz dalam membentuk karakter siswa.	Penelitian ini menjelaskan bahwa karakter disiplin siswa dapat tumbuh dengan baik jika didasari oleh kemauan individu untuk melakukan kebiasaan baik dan melalui proses panjang dan berkelanjutan yang melibatkan peran keluarga, lembaga pendidikan, dan lingkungan sosial.	Penelitian yang sekarang menjelaskan bahwa pembentukan karakter juga bisa dilakukan dengan menjadikan era milenial sebagai pacuan untuk mengerti apa yang diharapkan oleh siswa.
---	---	--	---	--	--

Setelah mengkaji mengenai perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu, selanjutnya penelitian ini untuk memperkuat dari penelitian yang sudah ada. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu/dari pembahasan. Pada penelitian terdahulu, membahas mengenai upaya guru tahfidz dalam pembentukan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an dengan penerapan materi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas mengenai penerapan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin di era milenial yang penerapannya menggunakan metode modern.



## B. Kajian Teori

### 1. Program Tahfidz Al-Qur'an

#### a. Pengertian program tahfidz Al-Qur'an

Para ahli ilmu-ilmu Al-Qur'an pada umumnya berasumsi bahwa kata Qur'an terambil dari kata *qara'a-yaqra'u-qira'atan-wa-qur'anan*, yang secara harfiah berarti bacaan. Dalam al-Qur'an sendiri memang terdapat beberapa kata qur'an yang digunakan untuk pengertian bacaan. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat Jibril a.s. kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab-kitab yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rosul-rosul yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad SAW.<sup>20</sup>

Tahfidz artinya menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa Arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yang artinya yang menjaga atau memelihara atau melindungi.<sup>21</sup> Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, menghafal artinya berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk ingatan atau dapat mengucapkan di luar kepala( tanpa melihat buku atau catatan lain).<sup>22</sup>

Jadi tahfidz Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan

<sup>20</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafala Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 1

<sup>21</sup> Adib Bisri & Munwwir A. Fatah, *Kamus Arab-Indonesia-Indonesia-Arab*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2018), 124.

<sup>22</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 381.

kepada Rasulullah SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjag dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagainya.

Program merupakan sekumpulan intruksi yang dipakai sebagai pengatur komputer agar dapat menjalankan perintah tertentu. Kata tahfidz merupakan bentuk masdar dari *haffaza*, asal kata *hafizayahfazu* yang artinya “ menghafal “. Hafidz menurut Quraisy Syahib terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal akan memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna “ tidak lengah “, karena sikap ini mengatur pada keterpeliharaan, dan “ menjaga “, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan.<sup>23</sup>

Jadi, program tahfidz al-Qur’an Adalah program menghafal al-Qur’an mutqin(hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz al-Qur’an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghindarkannya dari berbagai masalah kehidupan, yang dimana al-Qur’an senantiasa ada dan hidup didalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.

Program tahfidz AL-Qur’an merupakan salah satu penguatan pembentukan karakter dibidang keagamaan. Dengan adanya program tahfidz Al-Qur’an di sekolah adalah sebagai bentuk upaya agar siswa

<sup>23</sup> Said Agil, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur’an dalam Sisten Pendidikan Islam*,(Ciputat:Ciputat Press,2019),16

meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sekaligus dalam peningkatan dari segi akhlaknya. Sebelum menghafal Al-Qur'an sudah wajib hukumnya untuk menguasai bacaan yang benar terlebih dahulu maka perlu melakukan pengajaran tahsinul qiro'ah. Metode tahsin adalah cara untuk sesuatu kegiatan yang sudah tersusun rapi untuk memperbaiki atau membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan perintah Allah dalam Al-qur'an.<sup>24</sup>

Program tahfidz yang dilaksanakan di sekolah MTs Miftahul Ulum Tegaldimo, merupakan program ekstrakurikuler yang masih baru sekali dilaksanakan, program ini sudah berjalan kurang lebih tiga tahun dan sudah meluluskan kurang lebih 300 orang anak yang sudah menghafal Al-Qur'an. Disekolah tidak hanya menghafal Al-Qur'an melainkan juga diajari untuk bisa membaca tahlil dan juga kegiatan lain seperti yasinan untuk menamakan moral sejak dini agar selalu istiqomah mendoakan orang tua dan keluarga yang masih sehat maupun yang sudah meninggal.

b. Metode menghafal Al-Qur'an

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, setiap orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Metode sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Sebab, berhasil dan tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.

---

<sup>24</sup> Fatah Saiful Anwar, Erni Munastiwi, "Implementasi program Tahfidz di MTS Al-Muhsin II Dalam menumbuhkan Minat Tilawatil qur'an, "Education Manajemen 6, no. 1 (Juni, 2021), 29

Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hafalan, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal. Selain itu, dengan menggunakan dan memahami metode yang efektif, bisa dipastikan kekurangan-kekurangan yang ada akan teratasi.

Menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai macam metode yang bisa digunakan sesuai dengan keinginan masing-masing penghafal. Hal ini dapat membantu para penghafal dalam meminimalisir kesulitan menghafal Al-Qur'an, metode-metode tersebut ialah:

- 1) Metode wahdah, yaitu menghafal satu persatu ayat yang akan dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat hendaknya dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih hingga proses ini mampu membuat pola dalam bayangan, untuk kemudian menghasilkan gerak reflek dari lisan. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat berikutnya hingga mencapai satu halaman. Setelah ayat-ayat dalam satu halaman dihafal tahap berikutnya ialah menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman tersebut, kemudian diulang-ulang sampai benar-benar hafal.
- 2) Metode Murajaah, yaitu proses menghafal ayat yang dilakukan para murid dengan mengulang materi hafalan yang telah disetorkan, proses ini dilakukan secara pribadi.

- 3) Metode Takrir, yaitu menyetorkan atau memperdengarkan materi hafalan ayat-ayat sesuai dengan yang tercantum dalam setoran dihadapan guru dalam rangka memntapkan hafalan dan sebagai syarat dapat mengajukan setoran hafalan yang baru. Takrir tidak hanya dilakukan pada hafalan ayat-ayat yang tercantum dalam satu setoran, akan tetapi juga dilakukan pada beberapa setoran sebelumnya.
- 4) Metode Khitabah (menulis), yaitu metode yang menerapkan bahwa penghafal lebih dulu menulis ayat dalam secarik kertas, kemudian dibaca dengan baik dan mulai menghafal. Adapun menghafalnya bisa dengan menggunakan metode wahdah, atau dengan berkali-kali menulisnya. Dengan begitu seorang akan dapat menghafal karena ia dapat memahami bentuk-bentuk huruf dengan baik dan mengingatnya dalam hati.

Dari beberapa metode menghafal yang telah dijelaskan, para penghafal Al-Qur'an bisa memilih dan menggunakan salah satunya, ataupun menggabungkan beberapa metode yang dianggap sesuai untuk mencapai keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Penggunaan metode menghafal tersebut bisa diterapkan pada proses menghafal Al-Qur'an, baik pada menambah hafalan dan mengulang hafalan. Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui bahwa metode yang ditawarkan amat beragam, dengan demikian diharapkan aktivitas menghafal Al-Qur'an menjadi tidak

membosankan, karena banyak alternatif metode yang bisa dipilih oleh para penghafal Al-Qur'an.<sup>25</sup>

## 2. Karakter Disiplin

### a. Pengertian karakter

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk warga negara yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman, serta berpotensi menciptakan inovasi yang berkontribusi pada perbaikan kualitas hidup. Era milenial menempatkan tuntutan krusial pada dunia pendidikan, mengharuskan semua stakeholder terlibat aktif untuk merumuskan pendidikan berkualitas sejalan dengan aspirasi revolusi industri. Proses transfer pengetahuan yang menggugah minat peserta didik menjadi unsur yang tidak terpisahkan dari konsep ini.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran pendidik memegang peranan strategis. Pendidik harus dipersiapkan dengan beragam strategi yang mampu memanfaatkan teknologi secara efektif. Meskipun teknologi menjadi perangkat penting, peran pendidik sebagai fasilitator transfer pengetahuan dan nilai-nilai moral tetap tidak tergantikan.<sup>26</sup>

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap

<sup>25</sup> Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah* (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2022), 146-149.

<sup>26</sup> Mashudi, *Navigasi Pendidikan Abad 21* (Jember: UINKHAS, 2023), 9

bertanggungjawab disetiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika.<sup>27</sup>

Watak atau karakter berasal dari kata Yunani "*charassein*", yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang kemudian hari dipahami sebagai sampul/cap. Jadi, watak itu sebuah stempel atau cap, sifat-sifat yang melekat pada seseorang. Watak sebagai sifat seseorang dapat dibentuk, artinya watak seseorang dapat berubah, kendali watak mengandung unsur bawaan (potensi internal), yang setiap orang dapat berbeda. Namun, watak amat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan pergaulan, dan nilai-nilai.<sup>28</sup>

Dalam kamus bahasa Indonesia kata "karakter" diartikan dengan tabi'at, sifat-sifat kejiwaan, akhlaq atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter juga bisa berarti huruf, angka, ruang, symbol, khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik. Secara terminologis (istilah) karakter dapat diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupan sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlaq, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.

<sup>27</sup> Muchlas Samani, Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 42

<sup>28</sup> Sutarjo Adisusilo, J.R., *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 76-77

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.<sup>29</sup>

Karakter adalah sifat yang mantap, stabil, dan khusus yang melekat dalam diri seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara otomatis, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan, dan tanpa memerlukan pemikiran/pertimbangan terlebih dahulu.<sup>30</sup> Karakter juga dapat diartikan sebagai suatu sifat yang melekat pada diri seseorang yang dengan karakter tersebut dapat membedakan seseorang dengan yang lainnya.

Jadi kesimpulannya karakter adalah sifat atau watak seseorang yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bertabiat, atau berwatak. Dengan makna seperti ini berarti karakter identik dengan kepribadian atau akhlaq. Kepribadian ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan sejak lahir.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Agus Zaenul Fitri, *Reinveting Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 20-21.

<sup>30</sup> Amrulloh Syabini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2019), 10.

<sup>31</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2018), 80.



Karakter yang baik adalah salah satu modal dasar yang diperlukan oleh satu bangsa untuk berkembang menjadi bangsa yang unggul dan dihormati. Akhlak atau karakter mendapat kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam, karena penyempurnaan akhlak adalah misi utama kerasulan Muhammad. Disebutkan dalam Al-Qur'an, surah Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : “ Dan sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (Al-Qalam[68]:4).

Misi utama nabi Muhammad Saw. adalah mencegah *akhlakul madzmumah*, yaitu perkataan dan perbuatan tercela dan mendorong *akhlakul mahmudah*, yaitu perbuatan mulia yang keluar dari kekuatan jiwa tanpa keterpaksaan.<sup>32</sup>

Pendidikan karakter memegang posisi yang sangat krusial dalam landasan pendidikan Indonesia. Kebutuhan akan pendidikan karakter menegemuka sejak dini, mengingat bahwa pembentukan karakter individu tidaklah instan dan memerlukan perjalanan waktu yang cukup panjang.

<sup>32</sup> Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan pendidikan Islam Dari Ordonasi Guru Sampai UU Sisdiknas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 212

b. Karakter disiplin

Ditinjau dari segi bahasa, disiplin berasal dari bahasa latin *discerre* yang memiliki arti belajar.<sup>33</sup> Menurut Moenir disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan.<sup>34</sup>

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan,kepatuhan,kesetiaan, dan ketertiban. Orang yang disiplin tinggi biasanya tertuju kepada orang yang selalu hadir tepat waktu,taat terhadap aturan,berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sejenisnya. Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu dengan pembatasan atas peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan perturan yang berlaku.

Disiplin dapat dibentuk melalui proses pembelajaran. Sikap disiplin pada anak harus dibentuk sedini mungkin, namun tidaklah mudah untuk mewujudkan semua itu apalagi dengan latar belakang

<sup>33</sup> Asriana Kibtiyah, Wahyu Basuki Rahmad.(2022).Pembentukan Karakter Religius ,Disiplin Dan tanggung Jawab Melalui kegiatan Tahfidzul Qur'an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang.*Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* , 18(2),39 .

<sup>34</sup> Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*,(Jakarta:Bumi Aksara,2010),94.

keluarga dan karakter yang berbeda. Sikap disiplin juga menuntut kesadaran seseorang untuk melakukan dan tidak melakukan apa yang harus dan tidak harus dia lakukan. Keberadaan sikap disiplin sangat penting disekolah maupun madrasah. Namun, kadang-kadang pihak sekolah lebih sibuk dengan metode, media, teknik dan strategi tetapi lupa bahwa kedisiplinan itu pondasi utama.

Dapat disimpulkan, bahwa pengertian disiplin adalah sesuatu yang berada dalam keadaan tertib, perilaku patuh, teratur terhadap undang-undang dan hukum, tidak ada pelanggaran, disertai keikhlasan hati dalam menjalankan aturan tersebut. Disiplin adalah karakter membiasakan diri untuk memenuhi aturan dan ketentuan yang berlaku.

### 3. Pembelajaran di MTs Miftahul ulum

Globalisasi telah menjadi kekuatan maha dahsyat yang telah mengubah peta ekonomi dan politik serta perkembangan dan penyebaran teknologi dunia, khususnya teknologi informasi, seperti internet, *cellular phone*, dan sebagainya. Globalisasi telah membuat proses interaksi sosial dan budaya terjadi sangat cepat dan melintas batas-batas kenegaraan, sehingga mendorong terjadinya pertukaran budaya, secara perlahan-lahan namun pasti. Globalisasi telah menggeser sistem nilai dan mengubah pandangan hidup bangsa-bangsa dunia.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan pendidikan Islam Dari Ordonasi Guru Sampai UU Sisdiknas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 214.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dapat dimanfaatkan untuk kepetingan pendidikan. Kecanggihan dan kemudahan yang ditawarkan dapat dimanfaatkan untuk menciptakan ide-ide baru dan suasana baru selama proses pembelajaran yang melahirkan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran akan menciptakan pembelajaran inovatif yang dapat memfasilitasi tercapainya output dan outcome yang lebih maksimal.<sup>36</sup>

Pembelajaran kelas yang terjadi di MTs Miftahul Ulum, dari yang peneliti amati ada beberapa kendala yang terdapat di kelas diantaranya saat guru sedang menjelaskan suatu materi di depan sebagian murid terutama murid laki-laki akan mengoceh hal diluar pembelajaran, yang mana ocehan tersebut kebanyakan mereka contoh dari jejaring media sosial. Tidak jauh berbeda disaat waktu istirahat kebanyakan para siswa ada yang membawa handphq secara diam-diam ke kelas untuk hiburan semata, perlu diketahui disekolah ada peraturan tertulis yang menyatakan bahwa siswa tidak diperbolehkan mengoperasikan alat elektronik disaat waktu sekolah.<sup>37</sup>

Dari pengamatan peneliti kebanyakan siswa yang tidak mau mendengar saat pembelajaran sedang berlangsung adalah murid yang mana mempunyai tingkat kepintaran yang rendah, mereka cenderung lebih menonjol dari murid yang lain karena tidak hanya dari segi pembelajaran umum saja melainkan saat waktu program tahfidz

---

<sup>36</sup>Mundhir, *Inovasi Pembelajaran Dari Tradisional Bermedia Manual Menuju Kelas Terbalik Bermedia Digital*, (Jember:UINKHAS,2023),12

<sup>37</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Tegaldimo, 9 Maret 2023

dilaksanakan mereka akan melakukan berbagai cara entah dengan izin tidak bisa mengikuti karena hal lain. Faturrahman menyatakan bahwa perbedaan karakter, tingkat kemampuan, dan kesiapan peserta didik dapat menjadi kendala bagi guru dalam pembelajaran. Maka seorang guru harus memahami masing-masing karakter peserta didiknya.<sup>38</sup>

Dalam perspektif sekolah sebagai suatu sistem, guru merupakan komponen yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran sekolah. Guru merupakan komponen sekolah yang diberi otoritas dan kewenangan dalam mengelola pembelajaran baik dalam kelas maupun diluar kelas.<sup>39</sup>

Perkembangan di era sekarang memanglah sangat membantu bukan hanya untuk khayal umum saja melainkan bagi para pendidik juga. Kemampuan literasi teknologi menandai aspek penting dalam menghadapi dinamika era masyarakat saat ini. Teknologi memiliki potensi positif yang signifikan bagi perkembangan paradigma pendidikan. Pendidik mampu memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif dalam merancang metode dan alat bantu pembelajaran yang beragam, menghasilkan pengalaman belajar yang menarik dan kreatif. Proses pendidikan ideal tidak hanya mempersiapkan generasi bangsa yang mampu hidup hari ini, tetapi juga dibekali untuk hidup dimasa depan. Sebab, tantangan di era global semakin kompleks. Seiring

---

<sup>38</sup> Muk'niah, *Integrasi teori, Teknologi, karakter dan Tradisi Irfani Dalam perencanaan Pembelajaran*, (Jember: UINKHAS, 2021), 31

<sup>39</sup> Suhadi Winoto, *Refleksi Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Jember: UINKHAS, 2023), 28.

melesatnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), kini masyarakat terus melakukan percepatan dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>40</sup> Beberapa aspek strategis yang dapat diperhatikan guna memastikan keberhasilan transformasi pendidikan :

- a. Pembaruan arah pembelajaran menuju dimensi futuristik. Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran tidak hanya melalui penyampaian materi saja melainkan juga mengaitkan dengan integrasi teknologi yang berkembang di era sekarang.
- b. Kesadaran akan pentingnya pemilihan model pembelajaran
- c. Pengembangan potensi pendidik menjadi kunci utama. Potensi dibidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- d. Kesiapan sarana, prasarana, dan sumber belajar yang sesuai dengan wawasan masa depan.<sup>41</sup>

Beberapa kalangan menilai bahwa hingga kini strategi pendidikan Islam cenderung kurang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sehingga melahirkan pemahaman agama yang tekstual dan eksklusif serta lemah dalam memahami konsep kearifan budaya, akibatnya pendidikan Islam belum berhasil membangun manusia Islami yang berkarakter.<sup>42</sup> Lembaga pendidikan Islam mempunyai peranan yang menentukan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, mengemban misi utama sebagai wahana menyampakan pengetahuan Islam, pemeliharaan tradisi Islam, dan

<sup>40</sup> Abd. Muis Thabrani, *Pengembangan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Holistik di Era Milenial*, (Jember: UINKHAS, 2020), 13

<sup>41</sup> Mashudi, *Navigasi Pendidikan Abad 21*, (Jember: UINKHAS, 2023), 12

<sup>42</sup> Hepni, *Pendidikan Islam Moderat sebagai Episentrum Harmoni peradaban Perspektif Manajemen*, (Jember: UINKHAS, 2023), 9

media pencetak ulama. Kecenderungan peserta didik untuk menaljutkan studinya ke lembaga pendidikan islam merupakan fenomena yang harus direson dengan serius oleh segenap pendidik.<sup>43</sup>

Secara konseptual dan empiris,kebijakan manajemen berbasis sekolah/madrasah dibeberapa tempat dapat meningkatkan mutu pendidikan,dan sangat layak untuk diterapkan disemua lembaga pendidikan di indonesia, namun penerapannya perlu disesuaikan dengan budaya yang tumbuh dan berkembang disetiap wilayah/daerah.<sup>44</sup>



---

<sup>43</sup> Abd. Muis Thabrani, *Pengembangan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Holistik DI Era Milenial*,(Jember:UINKHAS,2020),14

<sup>44</sup> Suhadi Winoto, *Refleksi Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*,(Jember:UINKHAS,2023),33

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hal ini disebabkan karena pada penelitian kualitatif data lebih condong dianalisis secara induktif. Lewat pendekatan kualitatif, makna atau arti dari setiap kejadian bernilai sangat penting dalam penelitian.<sup>45</sup>

Hal utama dalam pendekatan kualitatif deskriptif ialah pencarian makna dan arti dari suatu peristiwa. Melalui pendekatan ini, peneliti sebagai instrumen utama harus mengungkapkan gejala peristiwa secara keseluruhan dengan sifat yang deskriptif dan analisis yang mendalam. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih dengan mempertimbangkan alasan bahwa pendekatan ini mampu, mengungkapkan dan menguraikan data secara detail tentang penerapan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di era milenial di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yang mana menghendaki peneliti untuk terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengobservasi situasi dilapangan dan berusaha berpartisipasi dengan membaaur bersama kelompok sosial dalam penelitian serta agar memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lengkap. Jenis penelitian ini adalah salah satu bentuk

---

<sup>45</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta:Deepublish,2018),4



penelitian kualitatif yang cocok diterapkan untuk mengkaji proses sosial yang ada.<sup>46</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian perlu ditentukan dan ditetapkan sebagai guna mencari data-data yang sesuai dengan fokus masalah. Lokasi penelitian ini ditentukan karena terdapat kesenjangan atau keunikan dari segi kegiatan yang dijalankan di lokasi tersebut yang ditentukan sebagai tempat mencari data sebagai penunjang penelitian.

Tempat penelitian yang dipilih berlokasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi, alasan peneliti memilih penelitian di sekolah MTs Miftahul Ulum karena belum ada di sekolah lain khususnya di kecamatan Tegaldlimo yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menguraikan tentang jenis data dan sumber data penelitian. Uraian tersebut mencakup siapa yang ditetapkan menjadi informan, data apa saja yang akan diambil, dan bagaimana data tersebut akan diperoleh.<sup>47</sup>

Berdasarkan objek penelitian, penentuan sumber data penelitian ini menerapkan teknik *purposive*. Adapun yang dimaksud dengan teknik *purposive* adalah jenis penarikan sampel yang mementingkan kriteria dan tujuan tertentu dalam pelaksanaannya. Peneliti memilih teknik ini atas dasar

---

<sup>46</sup> Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian*, (Malang: UB Press,2018),65-66

<sup>47</sup> UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:UINKHAS Jember,2021),47

ingin mencapai tujuan tertentu, yakni memperoleh data dari sumber yang lebih berpengalaman. Harapannya, dengan diterapkan teknik ini hasil penelitian yang diperoleh dapat lengkap dan akurat. Maka dari itu subjek yang ditetapkan sebagai informan yaitu:

1. Kepala Sekolah, yakni Bapak Yudhi Rofa'al Himma, S.Pd.I. sarjana STAIN Jember
2. Pembina program tahfidz Al-Qur'an, yakni Vina wardatus sholehah, lulusan tahfidz Pondok Pesantren Raudhatul Jannah Mayang.
3. Program hafalan tahfidz yang diteliti juz 'Amma dan Juz 1 sampai 15.
4. Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Program tahfidz**

No	Nama	Kelas	No	Nama	kelas
1.	Lana	IX	10.	Rasya	VIII
2.	Izzil	IX	11.	Tasya	VIII
3.	Eka	IX	12.	Refia	VIII
4.	Khalista	IX	13.	Zahra	VII
5.	Shoim	IX	14.	Abel	VII
6.	Syahit	VIII	15.	Cinta	VII
7.	Dhani	VIII	16.	Amelia	VII
8.	Fafa	VIII	17.	Faizah	VII
9.	Khaya	VIII	18.	Cantika	VII

Dari jumlah keseluruhan siswa di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo adalah sebanyak 50 siswa dan yang siswa yang mengikuti program tahfidz adalah sebanyak 18 siswa, untuk selebihnya adalah siswa yang belum memahami bacaan serta huruf Al-Qur'an. Jadi kesimpulannya total keseluruhan siswa di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo yang mengikuti program tahfidz adalah 36%.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dalam pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang diinginkan ialah dengan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. alat pengumpul datanya disebut panduan observasi dan sumber datanya berupa benda tertentu, kondisi dan situasi tertentu, proses atau perilaku tertentu.<sup>48</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Maret 2023 sampai dengan tanggal 11 Maret 2023, yang mana pada saat hari itu kegiatan yang dilakukan disekolah adalah setoran hafalan tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan setelah sholat dhuha pada pagi hari sebelum dilakukannya pembelajaran umum siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo.

---

<sup>48</sup> Mundhir, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ( Jember:STAIN Jember Press,2013),186

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Tanggal Observasi**

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Kelas
1.	Jum'at, 03 Maret 2023	Sholat dhuha, Setoran hafalan Al- Qur'an	VII, VIII, IX
2.	Sabtu, 04 Maret 2023	Sholat dhuha dan Murojaah	VII, VIII, IX
3.	Rabu, 08 Maret 2023	Sholat dhuha dan Murojaah	VII, VIII, IX
4.	Jum'at, 10 maret 2023	Sholat dhuha, Setoran hafalan Al- Qur'an	VII, VIII, IX

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara.

Alat pengumpulan datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden. Metode wawancara, dapat dibedakan berdasarkan fisik, dan berdasarkan pelaksanaannya.

1) Berdasarkan fisik, wawancara dapat dibedakan menjadi 2:

- a) Wawancara terstruktur. Pedoman wawancara dalam wawancara terstruktur terdiri dari sejumlah pertanyaan dan sejumlah jawaban, dimana pewawancara tinggal memberi tanda check pada pilihan jawaban yang sesuai dengan jawaban terwawancara.
- b) Wawancara tidak berstruktur. Berisi sejumlah pertanyaan tanpa alternatif jawaban, atau hanya berisi garis besar data yang ingin diperoleh. Jawaban dari terwawancara adalah yang ditulis oleh pewawancara.

- 2) Berdasarkan pelaksanaannya, dapat dibedakan menjadi 3:
- a) Wawancara bebas, yaitu pewawancara dapat dengan bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara, namun tetap berpegang pada pedoman wawancara.
  - b) Wawancara terpimpin, pewawancara mempersiapkan sejumlah pertanyaan dan alternatif jawabannya secara terinci
  - c) Wawancara bebas terpimpin, merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.<sup>49</sup>

Wawancara pertama kali yang dilakukan peneliti terjadi pada tanggal 12 Oktober 2024. Wawancara dilakukan dengan menanyai pihak yang terkait dengan penelitian, seperti siswa di MTs Miftahul Ulum, guru pembina program Tahfidz Al-Qur'an, dan juga kepala sekolah MTs Miftahul Ulum. Metode yang peneliti gunakan untuk melakukan wawancara adalah wawancara tidak terstruktur dan juga wawancara bebas.

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Wawancara**

No.	Tanggal	Kegiatan	Narasumber
1.	12 Oktober 2024	Wawancara guru tahfidz	Ustadzah Vina Wardatus Sholehah
2.	18 Oktober 2024	Wawancara siswa yang mengikuti program tahfidz	Adelia Khalyista Safiya
3.	18 Oktober 2024	Wawancara siswa yang mengikuti program tahfidz	Refia Rahmatuz Zahro
4.	25 Oktober 2024	Wawancara kepala sekolah	Bapak Yudi Rofaal Himma

<sup>49</sup> Mundhir, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185

### 3. Dokumentasi

Alat pengumpulan datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Metode dokumenter dengan demikian berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda tertulis tersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lain-lainnya.<sup>50</sup> Dokumentasi yang didapat oleh peneliti terjadi pada tanggal 16 Oktober 2024. Dokumentasi yang digunakan sebagai instrument dalam memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan atau pendidikan yang ada di MTs Miftahul Ulum Tegaldimo Banyuwangi:

- 1) Histori sekolah
- 2) Letak geografis sekolah
- 3) Struktur organisasi
- 4) Keadaan guru dan pegawai sekolah
- 5) Keadaan siswa

**Tabel 4.3**  
**Instrumen Dokumentasi**

No.	Tanggal	Kegiatan	Narasumber
1.	16 Oktober 2024	Pengambilan data profil lembaga	Kepala sekolah
2.	17 Oktober 2024	Keadaan guru dan pegawai sekolah	Kepala tata usaha
3.	21 Oktober 2024	Keadaan siswa	Guru pelajaran

<sup>50</sup> Mundhir, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengategorikan, menjabarkan, serta melakukan sintesis data yang diperoleh, lalu menyusun pola untuk memilih mana yang penting dan membuat sebuah kesimpulan yang sekiranya dapat memahami diri sendiri maupun orang lain.

### 1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menjadi sesuatu yang sangat penting. Kegiatan yang diutamakan adalah mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Oleh karena itu setiap penelitian harus memahami teknik pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.<sup>51</sup>

### 2. Kondensasi data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan atau transformasi data yang tampak pada keseluruhan catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya.<sup>52</sup>

### 3. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 304

<sup>52</sup> Fiantik, Feni Rita, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 70

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu dapat berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.<sup>53</sup>

#### 4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awalnya yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bisa tidak ada bukti-bukti yang kuat dan valid. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori.<sup>54</sup>

### F. Keabsahan Data

#### 1. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan secara berkesinambungan agar lebih cermat. Peningkatan ketekunan ini perlu dilakukan dengan tujuan agar data yang telah ditemukan dicek kembali benar atau salahnya, data yang diperoleh dapat mendeskripsikan data yang akurat tentang apa yang diamati.

#### 2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan pengujian kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias. Bagian ini menjelaskan bagaimana upaya peneliti untuk mendapatkan keabsahan temuan data di lapangan. Sangat penting untuk

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 325

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 329



menganalisis kredibilitas temuan untuk mendapatkan hasil yang absah. Dalam penelitian ini, kami menggunakan data teknik untuk mencari keabsahan data, yaitu sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui kredibilitas informasi dengan membandingkan berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik merupakan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda.<sup>55</sup>

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap pada penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Tahap persiapan**

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan sebelum peneliti melaksanakan analisis data yang dibutuhkan dalam peneliti. Maka dari itu, proses ini memiliki beberapa yang dilakukan peneliti diantaranya:

- a. Merangkai rencana penelitian
- b. Menentukan tempat penelitian
- c. Membuat surat perizinan penelitian
- d. Menentukan informasi
- e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

---

<sup>55</sup> Feni Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Padang: Get Press, 2022), 183.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan sebelum peneliti melaksanakan analisis data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menyiapkan sumber data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara secara langsung dan dokumentasi sebagai bukti tambahan.

## 3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir pada penelitian setelah dilakukan tahap-tahap sebelumnya. Pada tahap ini peneliti dapat menyusun kerangka hasil peneliti untuk mendapat kesimpulan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bab ini, peneliti berusaha memberikan gambaran mengenai objek penelitian yaitu MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo. Dari beberapa data yang diperoleh adalah:

##### 1. Sejarah Singkat MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo

MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo berlokasi di Jl. KH.Qurnain No.01 Kedungsumur, Kedunggegang, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. Berdiri pada tanggal 01 juli 1979, dan berada di bawah naungan Kementerian Agama.

MTs Miftahul Ulum tergolong sekolah dalam lingkup pesantren, yang mana pada tahun 1979 sekolah MTs Mifhaul ulum masih satu yayasan dengan pondok pesantren Darunnajah yang di asuh oleh mbah yai Qur'nain. Karena banyaknya santri yang mencari ilmu di pondok pesantren, banyak dari walisantri berpendapat untuk membangun sekolah yang berada di satu yayasan dengan pondok pesantren dengan harapan agar para santri-santri bisa dengan mudah untuk melanjutkan pendidikannya. Maka muncula ide dari mbah yai Qur'nain untk menggabungkan anatara pelajaran umum dengan diniyah dalam satu gedung pendidikan yang sama. Seiring berjalannya waktu pada tahun 1980, pembelajaran umum dan pembelajaran diniyah mulai dipisah pengajarannya, oleh sebab itu dibangun lah gedung sendiri untuk sekolah

MTs Miftahul Ulum, yang pembangunannya dibantu oleh pemerintah. Begitulah awal mula sejarah berdirinya sekolah MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo hingga sampai saat ini dengan jumlah 50 Siswa.<sup>56</sup>

## 2. Data Peserta Didik

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Peserta Didik<sup>57</sup>**

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII	14 anak
2.	Kelas VIII	25 anak
3.	Kelas IX	11 anak
<b>Jumlah</b>		50 anak

## 3. Sejarah Program Tahfidz

Program tahfidz di MTs Miftahul Ulum termasuk program tambahan yang diwajibkan bagi setiap siswa, karena sebagai madrasah islam yang berada dilungkup pondok pesantren jadi merupakan program unggulan yang dapat di ambil manfaat nya untuk memperkuat pendidikan spiritual di lingkup sekolah. Guru yang dijadikan pembimbing untuk memegang program ini adalah orang-orang terpilih yang mana beliau ini merupakan lulusan dari pondok pesantren tahfidz yang mana kreabilitasnya tidak diragukan lagi karena pastinya sudah paham dan hafal betul tentang pengetahuan mengenai Al-qur'an, serta tidak luput pula dibantu oleh segenap pengurus pondok pesantren darunnajah.

Awal mula terjadinya program tahfidz adalah karena adanya antusiasme dari peserta didik dan juga wali murid yang mana

<sup>56</sup> Yudhi Rofaal Himma, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 11 Oktober 2024.

<sup>57</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, 10 Maret 2023.

menginginkan kalau anak-anaknya bisa menghafal Al-qur'an. Sehingga sekolah mengadakan program tahfidz untuk memenuhi kebutuhan spiritual tersebut. Awal terbentuknya karena dulu sebelum dibentuknya program tahfidz, sekolah mengadakan membaca waqi'ah, yasin, dan mulk setelah sholat dhuha dan itu dilakukan setiap hari. Karena hal tersebut menjadikan para siswa hafal dengan sendirinya karena kegiatan membaca yang setiap hari dilaksanakan. Karena demikian akhirnya diadakanlah program tahfidz untuk program lanjutan dan anak-anak tidak dipaksa untuk mengikutinya, kemauan sendiri tanpa paksaan untuk mengikuti program tahfidz.

Pelaksanaan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum sudah berlangsung sejak tahun 2021, jadi sudah berjalan hampir 3 tahun hingga sekarang yang mana awal mula pengenalan hafalannya adalah surah-surah pendek dari juz 30, Al-Waqi'ah, Yasin, Al-Mulk dan tahlil. Sehingga dengan berjalannya waktu hingga sekarang siswa-siswi sudah banyak yang menghafal dan akhirnya hingga banyak dari mereka setelah lulus melanjutkan hafalannya ke juz selanjutnya. Dengan demikian MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo telah berusaha untuk mengembangkan potensi siswanya menjadi generasi muda muslim muslimah yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah dengan diselenggarakannya program tahfidz Al-qur'an diharapkan dapat membantu dan memudahkan

siswa dalam menerima mata pelajaran agama islam dan kelak dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>58</sup>

#### 4. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs Miftahul Ulum tegaldlimo
- b. NPSN : 20581698
- c. NSM : 121235100006
- d. No. Telp : 085231997106
- e. NPMW : 02.268.021.9-267.026
- f. Status Madrasah : SWASTA
- g. No. SK Pendirian : Kd.13.10/4/PP.00.5/2466/2010 Tanggal: 1 Juli 2010
- h. Tahun Berdiri : 10 Juni 1979
- i. Akreditasi : B Tanggal 17 November 2017
- j. Penyelenggara : Yayasan Darunnajah
- k. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
- l. Jarak Kecamatan : 8,6 km
- m. Jarak Kabupaten : 42 km<sup>59</sup>

#### 5. Visi dan Misi MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo

##### a. Visi

“Mencetak Generasi Yang beriman, Dan berakhlakul Karimah, Cerdasm Terampil, Serta Berprestasi”.

<sup>58</sup> Yudhi Rofaal Himma, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 12 Oktober 2024.

<sup>59</sup> MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, "Identitas Madrasah MTs Miftahul Ulum tegaldlimo", 12 Oktober 2024.

**b. Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
- 2) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik.
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk ke efektifan seluruh kegiatan sekolah.
- 4) Membudayakan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya peningkatan prestasi.
- 5) Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- 6) Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya.
- 7) Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air.<sup>60</sup>

**6. Tujuan**

- a. Agar kegiatan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum dapat dilaksanakan secara dinamis, program-program dilaksanakan sesuai tuntutan dan harapan, baik dari sekolah maupun masyarakat yang semakin maju.
- b. Sebagai upaya untuk menanamkan sense of belonging dan responsibility anggota terhadap madrasah.

---

<sup>60</sup> MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, "Visi Misi MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo", 12 Oktober 2024.

- c. Agar proses belajar mengajar pada MTs Miftahul Ulum dapat dilaksanakan secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan yang ditetapkan.<sup>61</sup>

## **7. Tujuan Program Tahfidz**

- a. Siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari menghafal Al-Qur'an
- b. Dapat meningkatkan karakter disiplin siswa menjadi lebih baik
- c. Membekali siswa dengan nilai-nilai ajaran agama
- d. Melestarikan kemurnian Al-Qur'an
- e. Membiasakan siswa untuk membaca kitab suci Al-Qur'an

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data berisi tentang uraian data serta temuan yang di dapatkan berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Pada bagian ini akan diuraikan deskripsi data yang telah didapatkan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis data merupakan hasil penelitian yang dipaparkan peneliti berdasarkan pola dan tema yang telah ditentukan. Dari teknik pengumpulan data tersebut didapatkan data yang disesuaikan dengan fokus masalah yang telah diterapkan, yaitu :

### **1. Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi**

Penerapan karakter di era gadget atau biasa kita memanggilnya dengan sebutan era milenial sangat lah berpengaruh bagi tumbuh kembang

<sup>61</sup> MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, "Tujuan MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo", 12 Oktober 2024.



penerus bangsa. Pembentukan karakter bisa dilakukan dengan berbagai macam metode, media dan masih banyak lagi. Pembentukan karakter bisa juga melalui gadget, dengan berbagai sumber media yang ragam sekali informasi yang dapat kita ambil manfaatnya. Namun perkembangan zaman yang kian memprihatinkan menjadikan gadget adalah suatu media hiburan yang dapat dimanfaatkan yang luas sekali jangkauannya sehingga apabila tidak diawasi dengan benar mengakibatkan pengaruh negatif bagi tumbuh kembang anak.

Namun tantangan di era milenial yang mana kita menerapkan program tahfidz, mengharuskan kita sebagai pendidik untuk bisa mengerti apa yang harus dilakukan agar siswa tetap memiliki sikap spiritual di era gempuran teknologi sekarang. Dengan adanya penerapan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, yang mana kegiatan tersebut diadakan agar siswa melaksanakan rencana kegiatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Setelah melaksanakan sholat dhuha siswa diarahkan untuk memasuki mushola untuk melakukan setoran hafalan kepada guru atau pembimbing yang telah ditugaskan.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, 10 Maret 2023.



**Gambar 4.1**  
**Kegiatan sholat dhuha dan murojaah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz yang bernama Vina Wardatus Sholehah mengatakan bahwa:

“Program tahfidz dilaksanakan 6 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin sampai dengan sabtu. Dilaksanakan mulai dari jam 07.30 sampai dengan 08.00, pelaksanaan program tahfidz dilaksanakan setelah siswa melaksanakan sholat dhuha dan juga murojaah bersama. Untuk setoran hafalan dilaksanakan setelah murojaah bersama di hari Jum’at dengan minimal setoran yaitu 5 ayat. Barulah setelah kegiatan tersebut anak-anak diarahkan untuk kembali ke kelas setelah apel pagi dan melaksanakan pembelajaran umum seperti biasa”.<sup>63</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Yudi Rafaal Himma,S.Pd mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum memiliki tujuan yaitu agar dapat membimbing siswa untuk mempelajari dan menghafal AL-Qur’an. Karena di era sekarang sedikit sekali anak yang bisa membaca,menulisa, dan bahkan menghafal Al-Qur’an. Jadi dengan diadakannya program ini diharapkan dengan begitu pengaruh dari era sekarang dapat terminimalisir dan agar anak tetap mempunyai pemahaman tentang keagamaan serta sikap spiritual. Pelaksanaan nya tidak ada paksaan untuk mengikuti program tahfidz, siswa-siswi dengan kesadaran sendiri memilih untuk mengikuti program tahfidz ini”.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Vina Wardatus Sholehah, diwawancarai oleh peneliti, 15 Oktober 2024.

<sup>64</sup> Yudi Rafaal Himma, diwawancarai oleh peneliti, 15 Oktober 2024.

Hal ini juga diperkuat oleh guru pembimbing tahfidz Vina Wardatus Sholehah pengaruh era sekarang sangat lah kuat dampaknya bukan hanya pembelajaran umum tapi juga program tahfidz, sebagaimana yang dikatan beliau bahwa:

“baik buruknya pengaruh yang ditimbulkan menyesuaikan bagaimana kita sebagai pendidik dan juga orang tua mengarahkan agar pengaruh yang ditimbulkan oleh era sekarang bisa menjadi energi positif dalam diri seorang anak. Untuk menekan pengaruh yang ditimbulkan bisa kita sebagai pendidik mencari ide agar siswa bisa kondusif saat berada dikelas maupun saat melaksanakan program tahfidz. Misal dengan penerapan program kontrak belajar, saya menyampaikan diawal pelaksanaan kelas kalau sudah belajar dengan saya berarti harus siap berada di bawah aturan yang saya terapkan. Entah itu didalam kelas saat pembelajaran ataupun saat berada di mushola pelaksanaan program tahfidz.”<sup>65</sup>

Peneliti juga mewancarai salah satu siswa yang mengikuti kegiatan program tahfidz yang bernama Timiana Binaril Khaya kelas 8 mengatakan bahwa:

“dengan diadakannya program tahfidz sangat membantu saya untuk lebih bisa sering membaca Al-qur’an dan juga menghafal al-Qur’an saya jadikan refreshing dari padatnya pembalajaran umum yang ada disekolah. Penerapan metode hafaalan yang sangat membantu dan tidak berbelit jadi saya lebih semangat untuk menghafal.”<sup>66</sup>

Peneliti juga mewancarai salah satu siswa yang mengikuti kegiatan program tahfidz yang bernama Adellia Khalyista Sofiya kelas 9 mengatakan bahwa:

“program tahfidz sangat membantu saya di era sekarang untuk tetap memingat agar tidak sampai terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif. Dan juga ada kelebihan positif yaitu dengan gadget saya manfaatkan untuk download aplikasi qur’an agar saya tetap

<sup>65</sup> Vina Wardatus Sholehah, diwawancarai oleh peneliti, 15 Oktober 2024.

<sup>66</sup> Timiana Binaril Khaya, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 18 Oktober 2024

bisa menghafal dimanapun dan kapanpun. Cara saya untuk menjaga hafalan yaitu setiap hari sebelum tidur saya akan mengulang kembali hafalan yang sudah disetor agar tidak hilang hafalannya.”<sup>67</sup>



**Gambar 4.2**

**Wawancara siswa program tahfidz**

Adapun metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur’an untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa MTs Miftahul Ulumu Tegaldlimo.

Sesuai dengan wawancara dengan guru tahfidz yang bernama vina wardatus sholehah mengatakan bahwa:

“dalam kegiatan program tahfidz ini saya menggunakan dua metode hafalan. Yang pertama dengan metode tiktar, yaitu metode yang pelaksanaannya dengan cara mengulang-ulang ayat yang dihafal dengan melihat mushaf, lalu kemudian menghafalnya tanpa melihat mushaf. Yang kedua menggunakan metode muroja’ah, yaitu pelaksanaannya dengan cara mengulang hafalan yang sudah di setorkan. Sebenarnya saya sudah mencoba menerapkan satu lagi metode yaitu metode khitabah, yang pelaksanaannya dengan cara menuliskan ayat-ayat qur’an yang sudah dihafal kedalam buku catatan. Namun ternyata banyak dari siswa yang masih belum lancar dalam menulis huruf hijiyah mereka hanya hafal akan apa yang mereka baca saja. Jadi saya mengurungkan niat untuk memakai metode khitabah ini. Metode yang paling mudah bisa

<sup>67</sup> Adelia Khalyista Safiya, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 18 Oktober 2024

dijangkau oleh siswa yaitu metode tkrar karena penerapannya yang tidak berbelit dan bisa langsung diterapkan”.<sup>68</sup>

Adapun kendala yang dialami dalam pelaksanaan program tahfidz di era milenial di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo pada siswa. Sesuai wawancara dengan guru tahfidz yang bernama Vina Wardatus Sholehah mengatakan bahwa:

“kendala yang dialami yaitu anak-anak malas, lebih banyak waktu dirumah untuk bermain gadget daripada waktu untuk mengulang kembali hafalannya. Orang tua dirumah juga tidak memberikan suport, kurang perhatian terhadap anak saat dirumah hingga akhirnya anak menjadi lebih banyak waktu untuk bermain gadget dan lupa akan tanggung jawabnya untuk menjaga hafalan”.<sup>69</sup>

Kesimpulan dari wawancara diatas adalah berkurangnya pemahaman tentang Al-Qur’an dan juga penurunan karakter anak yang diakibatkan maraknya gadget dan juuga zaman yang semakin maju, membuat pendidik yang berada disekolah menjadikan program tahfidz merupakan salah satu solusi untuk melawan perkembangan zaman yang kian menakutkan. Pelaksanaan program tahfidz yang berada di MTs Miftahul Ulum bertujuan agar siswa-siswi tidak melupakan apa itu ilmu keagamaan dan juga sifat atau karakter yang baik.

## **2. Dampak Karakter Disiplin Melalui Program Tahfidz Al-Qur’an 15 juz dan juz ‘amma di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi**

Dampak program tahfidz Al-Qur’an memberikan respon dan dukungan yang sangat positif terutama bagi siswa dan sekolah.

<sup>68</sup> Vina Wardatus Sholehah, diwawancarai oleh peneliti, 15 Oktober 2024.

<sup>69</sup> Vina Wardatus Sholehah, diwawancarai oleh peneliti, 15 Oktober 2024.

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala sekolah

Yudi Rafaal Himma, S.Pd bahwasannya:

“Dari perkembangan siswa itu luar biasa, mulai awal pengadaan program yang awalnya siswa itu malas sekali untuk mengikuti program tahfidz. Namun dengan berjalannya waktu semangat serta niat timbul tanpa paksaan karena menurut mereka membaca Al-Qur’an adalah semangat baru yang berbeda di era gadget sekarang”.<sup>70</sup>

Hasil wawancara yang disampaikan oleh ustadzah Vina Wardatus

Sholehah sebagaimana yang dikatakan beliau bahwa:

“Dengan adanya program tahfidz ini sangatlah mendukung dilaksanakan disekolah. Dengan tujuan agar siswa mampu meningkatkan karakter disiplin serta melatih konsentrasi siswa agar semakin menjadikan siswa mempunyai budi pekerti yang luhur. Konsentrasi yang tinggi serta karakter disiplin yang terlatih akan menjadikan siswa mempunyai kemampuan berpikir yang tinggi serta karakter yang baik”.<sup>71</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas 9 yang bernama Eka Purnama Sari mengenai pembentukan karakter disiplin melalui program tahfidz di MTs Miftahul Ulum dia mengatakan bahwa:

“Dengan adanya program tahfidz menjadikan saya pribadi yang lebih bisa menghargai waktu. Biasanya saya acuh dengan peraturan sekolah ataupun sekitar namun dengan adanya program tahfidz saya jadi lebih bisa mengatur waktu saya deng disiplin.”<sup>72</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas 7 yang bernama

Faizah Nur Hasanah yang juga mengatakan bahwa:

“Program tahfidz merupakan semangat baru bagi saya karena kegiatan yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. Dengan adanya program tahfidz saya mempelajari banyak hal baru tidak hanya kegiatan menghafal saja melainkan juga saya menjadi

<sup>70</sup> Yudi Rafaal Himma, diwawancarai oleh peneliti, 15 Oktober 2024.

<sup>71</sup> Vina Wardatus Sholehah, diwawancarai oleh peneliti, 15 Oktober 2024.

<sup>72</sup> Eka Purnama Sari, diwawancarai oleh peneliti, 18 Oktober 2024.

bersemangat jika berangkat ke sekolah melaksanakan tugas yang diberikan guru serta kegiatan sekolah lainnya”.<sup>73</sup>

Hasil wawancara dengan guru tahfidz yang bernama Vina Wardatus

Sholehah mengatakan bahwa:

“setelah diadakannya program ini banyak karakter anak yang mengikuti program tahfidz yang sedikit demi sedikit mulai terlihat perubahannya. Misalnya disaat mereka sedang memegang Al-Qur’an karakter yang mereka terapkan menjadi lebih baik. Tidak hanya saat sedang memegang al-Qur’an perubahan karakter yang tertanam saat penerapan program tahfidz juga terlaksana saat mereka di dalam kelas, bertegur sapa dengan guru dan teman, serta saat mereka berinteraksi di luar sekolah dengan masyarakat”.<sup>74</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti kegiatan program tahfidz yang bernama Adellia Khalyista Sofiya kelas 9 mengatakan bahwa:

“Alasan saya mengikuti program tahfidz bukan karena paksaan sebab kegiatan wajib melainkan karena memang niat dari diri saya sendiri. Menurut saya dengan mengikuti program tahfidz menjadikan saya pribadi yang lebih baik, saya yang awalnya merupakan siswa yang malas sekali utuk pergi kesekolah dan juga sering telat untuk masuk kelas setelah diadakannya program ini saya menjadi lebih bersemangat ke sekolah”.<sup>75</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti kegiatan program tahfidz yang bernama Timiana Binaril Khaya kelas 8 mengatakan bahwa:

“Dengan adanya program tahfidz ini banyak siswa yang dulu sangat bandel tidak mau mendengarkan guru sekarang menjadi siswa yang rajin dan semangat untuk belajar disekolah. Saya sendiri juga seperti itu karena menurut saya program ini menjadikan saya untuk bisa disiplin di setiap kegiatan yang saya lakukan.”<sup>76</sup>

<sup>73</sup> Faizah Nur Hasanah, diwawancarai oleh peneliti, 18 Oktober 2024.

<sup>74</sup> Vina Wardatus Sholehah, diwawancarai oleh peneliti, 15 Oktober 2024.

<sup>75</sup> Adelia Khalyista Safiya, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 18 Oktober 2024.

<sup>76</sup> Timiana Binaril Khaya, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 18 Oktober 2024.

Setelah peneliti melakukan observasi langsung di lokasi dan wawancara dengan seorang guru tahfidz dan siswa, peneliti mendapatkan hasil mengenai dampak program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di era milenial di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo memiliki dampak yang signifikan dan memiliki nilai positif bagi sekolah, guru, siswa serta masyarakat yang ada disekitar MTs Miftahul Ulum. Selain itu terdapat dampak baik pada diri siswa seperti karakter disiplin yang terbentuk karena mereka merasa memiliki tanggung jawab akan hafalan yang mereka pegang.

### **C. Pembahasan**

Pada bab ini akan dibahas secara rinci dan mendalam berdasarkan bukti-bukti yang telah diperoleh dan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan, sebagaimana pembahasan sebelumnya, berdasarkan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data dilapangan. Maka dalam pembahasan temuan ini mendeskripsikan secara khusus tentang “ penerapan progra tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di era milenial di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo banyuwangi”.

#### **1. Penerapan Program Tahfidz Siswa di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo**

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti mendapatkan sebelum pelaksanaan program tahfidz, ada juga kegiatan yang lain yaitu kegiatan membaca kitab ngakidatul 'awam setelah sholat dhuha. Program tahfidz dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dalam satu minggu, pada



hari senin sampai kamis dan sabtu, kegiatan murojaah dan membaca surat-surta yang sudah dihafal secara bersama-sama dilaksanakan setiap selesai sholat dhuha. Khusus pada hari jum'at dilaksanakan setoran hafalan minimal 5 ayat dan dilaksanakan dimushola. Tujuan diadakannya program tahfidz agar siswa Siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari menghafal Al-Qur'an dan juga bisa digunakan dikehidupan sehari-hari di masyarakat.

Temuan ini relevan dengan teori menurut Ike Nur Jannah dan Siti Aminah di dalam jurnalnya mengatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam melafalkan apa yang telah tertulis dalam Al-Qur'an. Karena seseorang diharuskan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Dalam proses menghafal Al-qur'an, seseorang penghafal tidak hanya membaca dan berusaha menghafal diluar kepala, akan tetapi juga berusaha untuk menghayati dan mentadaburi bacaan yang telah dibaca dan dihafalnya. Sehingga tertarik untuk mengetahui arti dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafal. Bunyamin Yusuf Suru dalam Nurul Hidayah mendeskripsikan bahwa, orang yang hafal Al-qur'an termasuk orang yang hafal seluruh Al-qur'an dan mampu membaca secara keseluruhan diluar kepala sesuai aturan ilmu tajwid.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Ike Nur Jannah, Siti Amina, " Implementasi pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Di Sekolah Menengah kejuruan," *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama islam* 2,ni.2(Desesember,2021),145

Hafalan 15 juz dan juz ‘amma serta surah yasin, Al-Mulk, dan Tahlil bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah. Semua pekerjaan atau program akan berjalan lancar dan berhasil dalam mencapai target yang telah ditetapkan, apabila menggunakan suatu metode yang tepat. Keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan juga tergantung kepada pemilihan dan penerapan metode, cara yang tepat dan semua akan berjalan secara efektif dan efisien. Program tahfidz di MTs Miftahul Ulum menggunakan dua metode, metode pertama takrir yaitu pelaksanaannya dengan mengulang-ulang ayat hingga ayat tersebut hafal. Metode kedua muroja’ah pelaksanaannya yaitu mengulangi hafalan yang sudah dihafal.

Temuan ini relevan dengan teori menurut Luthviah Romziana, Wilandari, Lum Atul Aisih, Rifqiyah Afifatin Nasihah, Iklimatus Sholeha, Haslinda, Nadzirotul Jamilah, Kafilatur rahmah didalam jurnalnya mengatakan bahwa metode tirkar atau pengulangan merupakan metode menghafal yang dilakukan dengan cara mengulang-ulang bagian yang ingin dihafalkan. Pengulangan menjadikan proses meningkatkan kedisiplinan dalam manajemen waktu. Metode ini merupakan cara mengulang-ulang ayat-ayat yang akan dihafal. Mengulang sampai melekat dalam pikiran, hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisan. Sedangkan metode murajaah merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan supaya tetap terjaga. Karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa murajaah. Dengan murojaah maka hafalan akan semakin

lancar dan akan tetap terjaga. Tanpa murajaah, hafalan al-Qur'an akan hilang dengan cepat.<sup>78</sup>

Dalam kegiatan program tahfidz banyak siswa yang karakter disiplinnya meningkat, dari mulai penerapan setoran murojaah banyak siswa yang sudah menerapkan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Penerapan program tahfidz sangat efektif dilakukan karena terbukti dengan begitu banyak siswa yang mengatakan kalau program ini sangat membantu mereka mulai dari bidang akademis bahkan non akademis. Kemudian bisa dicermati dari bentuk perhatian siswa terhadap hafalan Al-Qur'an yang dijalani tercermin dari siswa memberikan fokus terhadap kedua tanggung jawab yang siswa emban. Tanggung jawab pertama yaitu menjadi siswa yang dituntut harus dengan berbagai tugas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya . tanggung jawab kedua dan tentunya tidak kalah penting yaitu dituntut menjadi pribadi yang bisa menjaga dan menambah hafalannya.

Temuan ini relevan dengan teori menurut Durrotur Roisyah Alfitriyah, Arief Cahyo Utomo di dalam jurnalnya mengatakan bahwa dengan diadakannya program tahfida Al-Qur'an selain meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca maupun mengingat Al-Qur'an juga dapat membnetuk pribadi yang disiplin. Pembentukan karakter disiplin melalui program tahfidz dilakukan melalui tiga cara yaitu

---

<sup>78</sup> Romziana,L.,Wilandari,W., Aisih, LA., Nasihah, RA., Sholeha, I. .,Haslinda,H.,Jamilah, N. .,& Rahmah,K. "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Tikrar,Murajaah & Tasmi' Bagi Siswa kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5,no.1(Juni 2021),164

keteladanan, pembiasaan, dan pemberian motivasi. Hasil dari cara tersebut dapat dilihat pada sikap peserta didik dikelas, datang tepat waktu, setoran hafalan tepat waktu, mengantri saat setoran hafalan, tidak makan dikelas, dan tetap murojaah. Menurut indikasi disiplin anak-anak telah tampil baik secara keseluruhan.<sup>79</sup>

Dapat ditinjau dari bentuk perhatiannya yakni ketika semangat hafalannya dan hambatan yang dialami terkait dengan susahny ayat yang sedang dihafal. Selanjutnya bentuk penyikapn terhadap masalah yang dihadapi ialah tetap menjaga semangat dan mencoba untuk pelan-pelan dalam menghafal ayat yang susah untuk dihafal. Dengan melihat dari perilaku para siswa dalam kesehariannya selama proses menghafal Al-qur'an mulai dari keuletan menambah hafalan, disiplin dalam menyetorkan hafalan, istiqomah dalam murajaah, dan perilaku ketika kesulitan dalam proses hafalan. Terkait dengan peningkatan hafalan ada siswa yang sudah sampai pada 3 juz dalam hafalan sehingga anak yang hafalannya sudah lebih dari 1 juz dibedakan dengan anak yang hafalannya masih berada di tingkat juz 'amma. Sedangkan terkait murojaah semua siswa mampu mengikuti apa yang telah menjadi tuntutan dari sekolah.

## **2. Dampak Karakter Disiplin Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an 15 juz dan juz 'amma di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi**

---

<sup>79</sup> Durrotur Roisyah Alfitriyah, Arief Cahya Utomo. "Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo." Jurnal Publikasi,2,no.5(Juni 2020),9

Berdasarkan temuan pada fokus kedua peneliti menemukan bahwa ada semangat luar biasa dari siswa. Karakter disiplin tidak serta merta tertanam dalam diri seseorang. Tentunya perlu waktu yang tidak singkat untuk membentuk karakter tersebut. Oleh karena itu, karakter disiplin perlu ditanamkan sejak dini dalam diri seseorang agar nanti dapat terbiasa dan akhirnya karakter itu bisa melekat dalam dirinya. dampak karakter disiplin melalui program tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo : 1) peserta didik datang tepat waktu sebelum bel berbunyi, 2) peserta didik menaati peraturan yang ada dikelas seperti tidak makan dikelas saat pelajaran, tidak tidur dikelas saat pelajaran berlangsung, 3) mengerjakan tugas sekolah dan mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu, 4) memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran didepan kelas.

Temuan ini relevan dengan teori menurut Durrotur Roisyah Alfitriyah, Arief Cahyo Utomo didalam jurnalnya mengatakan bahwa dalam pembentukan karakter disiplin memerlukan sikap keteladanan, kebiasaan, dan motivasi. sehingga dengan melalui hal tersebut dapat dilihat secara langsung dari sejumlah nilai-nilai yang dikembangkan muncul dari perilaku peserta didik.<sup>80</sup>

Di era sekarang banyak sekali muncul berbagai macam metode proses menghafal AL-Qur'an dengan mudah. Namun pelaksanaan memilih menggunakan metode takrir, murojaah, dan khitabah karena dirasa lebih lebih efektif diterapkan bagi para peserta didik. Penerapan metode hafalan

---

<sup>80</sup> Durrotur Roisyah Alfitriyah, Arief Cahya Utomo. "Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo." Jurnal Publikasi,2,no.5(Juni 2020),10

juga berpengaruh dalam pembentukan karakter disiplin terbukti disaat metode yang digunakan tidak efektif maka akan menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa dalam membagi waktu untuk sekolah dan menjaga hafalannya. Penerapan metode hafalan menjadikan siswa lebih disiplin dalam menyetorkan hafalannya tidak hanya itu siswa menjadi lebih disiplin dalam hal masuk sekolah dengan tertib, mengerjakan tugas dengantepat waktu, tidak mengabaikan guru saat didalam kelas, dan juga siswa menjadi sangat bersemangat dikala pembelajaran berlangsung.

Temuan ini relevan dengan teori menurut Luthviah Romziana, Wilandari, Lum Atul Aisih, Rifqiyah Afifatin Nasihah, Iklimatus Sholeha, Haslinda, Nadzirotul Jamilah, Kafilatur rahmah didalam jurnalnya mengatakan bahwa semangat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi pemicu karakter disiplin siswa dalam menghafal dan menjaga hafalannya serta menjadikan semangat belajar yang tinggi.<sup>81</sup>

Dampak kegiatan program tahfidz banyak siswa yang karakter disiplin nya meningkat yang awalnya siswa hanya berangkat sekolah untuk sekedar mengisi waktu, dengan diadakannya program tahfidz banyak siswa semangat berangkat sekolah. Salah satu siswa menyatakan bahwa dengan adanya program tahfidz tidak hanya bisa menghafal Al-Qur'an saja

---

<sup>81</sup> Romziana, L., Wilandari, W., Aisih, L.A., Nasihah, R.A., Sholeha, I., Haslinda, H., Jamilah, N., & Rahmah, K. "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, MURAJA'AH & TASMII' Bagi Siswa kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5, no.1 (Juni 2021), 165

melainkan banyak sekali ilmu-ilmu baru yang didapat. Seperti senantiasa di ingatkan untuk sholat fardhu, dan mendoakan kedua orang tua.

Temuan ini relevan dengan teori Fiky Handayani dalam skripsinya mengatakan bahwa membentuk karakter siswa pihak guru senantiasa melaksanakan pendekatan khusus kepada para siswa setiap harinya baik dalam kewajiban melaksanakan ibadah sholat dan ibadah sholat sunnah lainnya seperti sholat dhuha. Pelaksanaan tahfidz sangat berpengaruh terhadap karakter siswa yang dapat dilihat dari semakin banyak hafalan siswa maka akan semakin baik pula karakternya.<sup>82</sup>



---

<sup>82</sup>Fiky Handayani. (2021) *Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Al Bhasirah Palopo*, ( Skripsi, Institut agama Islam Negeri Palopo) ,63

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian diatas. Maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan program tahfidz Al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo ialah program yang dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dalam satu minggu, pada hari senin sampai kamis dan sabtu kegiatan murojaah yang dilaksanakan setelah sholat shuha, untuk kegiatan setoran hafalan dilaksanakan khusus pada hari jum'at. Program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo menggunakan dua metode yaitu metode takrir dan metode murojaah.
2. Implikasi program tahfidz Al-Qur'an pada era milenial menjadi penopang semangat siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dalam penerapan karakter disiplin melalui program tahfidz Al-Qur'an siswa menjadi bersemangat dan selalu disiplin dalam melakukan setor hafalan karena dapat terkoordinir dengan baik dan menjadi pemicu semangat siswa dalam mempelajari ilmu spiritual serta menjadi penopang semangat siswa dalam hal belajar pelajaran umum disekolah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Guru tahfidz

Bagi guru tahfidz yang berperan sebagai pendidik terhadap siswa-siswi dalam mengajarkan metode hafalan dengan metode takrir dan juga metode



murajaah. Kedua penerapan metode ini sudah sangat bagus alangkah baiknya untuk tetap terus menggunakan kedua metode tersebut atau bisa juga di terapkan metode lain yang bisa menambah semangat siswa dalam menambah dan juga menjaga hafalannya. Untuk bisa memonitoring siswa saat berada di rumah alangkah baiknya di berikan buku monitoring agar hubungan anatara siswa dan juga orang tua saling terhubung agar proses hafalan yang sudah ada tetap terjaga kemurniannya.

## 2. Peserta didik

Bagi para siswa MTs Miftahul Ulum dengan adanya program tahfidz di sekolah daapat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara menghafal Al-qur'an. Oleh karena itu hendaknya setiap siswa senantiasa menjaga hafalan yang sudah dicapai dengan cara selalu meluruskan niat dalam menghafal Al-Qur'an ikhlas karena Allah SWT dan memiliki niat untuk terus menambah hafalan dan juga niat untuk menjaga hafalannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, J.R., Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Agil, Said.. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2019.
- Ahmad Zainal Abidin. *Metode Cepat menghafal Juz 'Amma*. Yogyakarta: Mahabbah, 2020.
- Al-Hidayat, M. *Pengaruh Program Tahfidz terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 45-60, 2020.
- Kibtiyah Asriana, Wahyu Basuki Rahmad. *Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan tanggung Jawab Melalui kegiatan Tahfidzul Qur'an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2), 39, 2022.
- Asroriah, Fatimah. *Manajemen Program Tahfidz Al-qur'an Dalam Pengembangan karakter Disiplin Siswa Di MI PSM Gendoro Ngawi*. *Jurnal Manajemen Program Tahfidz*, 2022.
- Adib Bisri & Munwwir A. Fatah. *Kamus Arab-Indonesia-Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2018.
- Dwiastuti, Rini. *Metode Penelitian*. Malang: UB Press, 2018.
- Effendi, A. *Peran Pendidikan Tahfidz dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 19(1), 120-135, 2022.
- Faiza, A dkk. *Arus Metamorfosa Millennial*. Kendal: Achmad Jaya Group, 2018.
- Anwar Fatah Saiful, Erni Munastiwi, "Implementasi program Tahfidz di MTS Al-Muhsin II Dalam menumbuhkan Minat Tilawatil Qur'an". *Education Manajemen* 6, no. 1, 2021
- Yayan Fauzan, Masagus H.A. *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Emir, 2015.
- Fiantiak, Feni Rita, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Handayani, Fiky. *Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SDIT Al Bhasirah Palopo*. Skripsi, Institut agama Islam Negeri Palopo, 2021.

- Hariyanto, Muchlas Samani. *Pendidikan Karakter*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hepni. *Pendidikan Islam Moderat Sebagai Episentrum Harmoni peradaban Perspektif Managemen*. Jember:UINKHAS, 2023.
- Ike Nur Jannah, Siti Amina, “ Implementasi pembelajaran Tahfidz al-Qur’an Di Sekolah Menengah kejuruan,” *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama islam* 2,ni.2,2021.
- Khozin,M. *Santri Millennial*. Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2018.
- Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter:Mendidik Anak di Zaman Global*.Jakarta:Grasindo, 2018.
- Kusumastuti, Erwin. *Hakikat Pendidikan Islam*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019.
- Mashudi..*Navigasi Pendidikan Abad 21*.Jember: UINKHAS, 2023.
- Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*.Jakarta:Bumi Aksara, 2010.
- Muk’niah. *Intergrasi teori,Teknologi,karakter dan Tradisi Irfani Dalam perencanaan Pembelajaran*.Jember:UINKHAS, 2021.
- Mundhir. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember:STAIN Jember Press, .2013.
- Mundhir. *Inovasi Pembelajaran Dari Tradisional Bermedia Manual Menuju Kelas Terbalik Bimedia Digital*.Jember:UINKHAS, 2023.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Dewi Qurrotul Afidah. *Pelaksanaan Program TahfidzAl-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMPN Bondowoso*, Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember, 2022
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Romziana,L. .,Wilandari,W., Aisih, LA., Nasihah, RA., Sholeha, I. .,Haslinda,H.,Jamilah, N. .,& Rahmah,K. “Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur’an Dengan Metode Tikrar,Murajaah & Tasmi’ Bagi Siswa kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid.” *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5,no.1, 2021.
- Samad Abd, Supriadi bin Mujib,Abdul Malik. *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Pembentukan Karakter Religius Di MTs At-Tahzib Dan*

*MTs Al-Ishlahuddiny Lombok Barat* . Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu pendidikan,2023

Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafala Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.

Sapittri, Devis. *Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Di Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyah Semarang*, Skripsi, Universitas Islam Negeri walisongo Semarang, 2019.

Sayyid Muhammad haqi An Nazili. *Khazanatul Asra*. Beirut: Dar el-kutub al-Ilmiyah, 2019.

Siregar, F. "Tantangan Pendidikan Karakter di Era Milenial: Kajian pada Pembelajaran Berbasis Agama". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(4), 22-35, 2021.

Soebahar,Abd. Halim. *Kebijakan pendidikan Islam Dari Ordonasi Guru Sampai UU Sisdiknas*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif,dan R&D*.Bandung:Alfabeta, 2019.

Sukiyat. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.

Sunhaji. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah*. Banyumas:Zahira Media Publisher,2022

Syabini, Amrulloh. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*.Jakarta:PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2019.

Thabrani, Abd. Muis. *Pengembangan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Holistik DI Era Milenial*.Jember:UINKHAS, 2020.

Tsauri,Sofyan. *Manusia Sebagai Inti Dari Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Jember : UINKHAS, 2023.

UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.

Ulummudin, Memahami Hadist-Hadist Keutamaan menghafal Al-Qur'an dan Kaitannya dengan program Hafidz Indonesia di RCTI," *jurnal Studi Alquran dan Hadist* 4,no.1,2020

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Winoto, Suhadi. *Refleksi Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*.Jember:UINKHAS, 2023.

Agus Zaenul Fitri. *Reinveting Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2019.

Zuhal. *Visi Iptek Memasuki Milenium III*. Jakarta:UI-Press,2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Matrik Penelitian

Judul	Komponen	Unsur-unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian
Penerapan program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Era Milenial Di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program tahfidz Al-Qur'an</li> <li>2. Karakter siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian program tahfidz Al-Qur'an</li> <li>2. Karakter disiplin</li> <li>3. Pembelajaran di MTs Miftahul Ulum</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala sekolah MTs Miftahul Ulum</li> <li>b. Guru</li> <li>c. siswa</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>2. jenis penelitian studi khusus</li> <li>3. metode pengumpulan data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. observasi</li> <li>b. wawancara</li> <li>c. dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. metode analisis data menggunakan kualitatif model Miles Huberman dan Saldana:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensi data</li> <li>b. Pengajian data</li> <li>c. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>5. Keabsahan data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. triangulasi sumber</li> <li>b. Triangulasi teknik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pembentukan karakter disiplin melalui program tahfidz Al-qur'an 15 juz dan juz 'amma di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter disiplin melalui program tahfidz Al-Qur'an 15 juz dan juz 'amma di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi</li> </ol>



## PERNYATAAN SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Khanana salsabila  
NIM : T20191292  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakaan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakaan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian hasil pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember , 13 November 2024  
Saya yang menyatakan



**Putri Khanana Salsabila**  
NIM.T20191292



## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang penerapan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo
2. Observasi tentang kondisi karakter siswa pada saat penerapan program tahfidz Al-Qur'an

### B. Pedoman Wawancara

1. Pedoman untuk kepala sekolah
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya dan perkembangan di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - b. Apa visi, misi dan tujuan MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - c. Ada berapa siswa di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - d. Bagaimana latar belakang diadakannya kegiatan program tahfidz?
  - e. Mulai tahun berapa program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - f. Apa tujuan dari program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - g. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum tegaldlimo?
  - h. Bagaimana penentuan guru untuk kegiatan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum tegaldlimo?
  - i. Bagaimana tindak lanjut dari kegiatan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum tegaldlimo?
2. Pedoman untuk guru tahfidz
  - a. Bagaimana penerapan program tahfidz dalam membentuk karakter disiplin siswa?
  - b. Apa tujuan dilakukannya program tahfidz?
  - c. Apa kendala yang terjadi saat pelaksanaan program tahfidz di MTs miftahul Ulum Tegaldlimo?

- d. Bagaimana penentuan hafalan kegiatan program tahfidz di MTs miftahul ulum tegaldlimo?
  - e. Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - f. Bagaiaman solusi dalam mengatasi kendala dalam kegiatan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - g. Bagaimana hasil yang dicapai dari program tahfidz?
3. Pedoman wawancara untuk siswa
- a. Bagaimana pendapat adik-adik mengenai adanya program tahfidz?
  - b. Apakah menurut adik-adik program tahfidz mengganggu pembelajaran umum?
  - c. Apa manfaat yang dirasakan oleh adik-adik dengan diadakannya program tahfidz?
  - d. Bagaimana cara menjaga hafalan program tahfidz di era milenial sekarang?
  - e. Metode yang digunakan apakah membantu dalam menghafal Al-Qur'an?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo
2. Identitas Madrasah
3. Visi, Misi MTs Miftahul Ulum
4. Data siswa MTs Miftahul Ulum
5. Foto kegiatan berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos 68136  
Website [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iamjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iamjember@gmail.com)

Nomor : B-8590/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo  
Jl.KH.Qurnain No.1 Kedungsumur Kedunggebang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191292  
Nama : PUTRI KHANANA SALSABILA  
Semester : Semester sebelas  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ AL- QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI ERA MILENIAL DI MTS MIFTAHUL ULUM TEGALDLIMO BANYUWANGI" selama 12 ( dua belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Yudhi Rof'al Himma,S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 Oktober 2024

an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**  
**MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM TEGALDLIMO**  
Alamat: Jl. KH. Qurnam No. 01 Kedungsumur Kedunggebang Tegaldlimo 68484 Banyuwangi  
Email: [mtsnuftahululum\\_006@yahoo.com](mailto:mtsnuftahululum_006@yahoo.com) NSM: 121235100006 NPSN: 20581698

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 026/KM-SPB/MTs.MU/006/X.2024  
Hal : Pemberitahuan Penelitian

Kepada Yth :  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dr. Khotibul Umam, M.A  
Di Tempat.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUDI ROFA'AL HIMMA,S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Instansi : MTs Miftahul Ulum

Menerangkan Bahwa,

Nama : PUTRI KHANANA SALSABILA  
NIM : T20191292  
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Bahwa nama diatas yang bersangkutan benar-benar telah selesai menuntaskan penelitian pada Madrasah kami dengan judul:

**"PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI ERA MILENIAL di MTs Miftahul Ulum Kedungsumur Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Bayuwangi"**

Demikian surat ini kami sampaikan, kami harap penelitian pada lembaga kami nantinya dapat bermanfaat dan bernilai positif terutama dalam pendidikan. Atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.









Kedungsumur, 26 Oktober 2024

Hormat Kami,  
**Kepala Madrasah**



Yudi Rofa' Al Himma, S.Pd.I

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	TANGGAL	KEGIATAN	NARASUMBER	PARAF
1.	Sabtu 12 Oktober 2024	Penyerahan surat izin penelitian	Bapak Yudi Rafaal Himma, S.Pd.I	
2	Sabtu 12 Oktober 2024	Observasi dan wawancara guru tahfidz	Ustadzah Vina Wardatus Sholihah	
3	Sabtu 12 Oktober 2024	Wawancara kepala sekolah	Bapak Yudi Rafaal Himma, S.Pd I	
4.	Rabu 16 Oktober 2024	Wawancara guru tahfidz	Ustadzah Vina Wardatus Sholihah	
5.	Rabu 16 Oktober	Wawanncara guru tahfidz	Ustadzah Vina Wardatus Sholihah	
6.	Rabu 16 Oktober 2024	Wawancara guru pembelajaran umum	Ibu Ismi Khasanah	
7.	Rabu 16 Oktober 2024	Pengambilan data profil lembaga	Bapak Yudi Rafaal Himma, S.Pd.I	
8	Jum`at 18 Oktober 2024	Wawancara siswa yang mengikuti program tahfidz	Timiana Binaril Khaya	
9.	Jum`at 18 Oktober 2024	Wawancara siswa yang mengikuti program tahfidz	Adelia Khalyista Safiya	
10.	Jum`at 18 Oktober 2024	Wawancara siswa yang mengikuti program tahfidz	Refia Rahmatuz Zahro	
11.	Sabtu 19 Oktober 2024	Wawancara guru pembelajaran umum	Ibu Ismi Khasanah	
12.	Jum`at 18 Oktober 2024	Wawancara kepala sekolah	Bapak Yudi Rafaal Himma, S.Pd.I	
13.	Jum`at 25 Oktober 2024	Wawancara kepala sekolah	Bapak Yudi Rafaal Himma, S.Pd.I	
14	Jum`at 25 Oktober 2024	Wawancara guru tahfidz	Ustadzah Vina Wardatus Sholihah	
	Jum`at 25 Oktober 2024	Penutupan penelitian skripsi	Bapak Yudi Rafaal Himma, S.Pd.I	

Banyuwangi, 25 Oktober 2024

Kepala MTs Miftahul Ulum



Yudi Rafa'al Himma, S.Pd.I



## BIODATA PENULIS



NAMA : Putri Khanana Salsabila  
NIM : T20191292  
TTL : Banyuwangi, 24 Agustus 2001  
Alamat : Kedunggebang, Tegaldlimo, Banyuwangi  
E-mail : putrikhanzaekna248@gmail.com  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Riwayat Pendidikan :

- 1) RA Perwanida ( Lulus tahun 2007 )
- 2) MI Miftahul Ulum ( Lulus tahun 2013 )
- 3) SMP Darul Ulum ( Lulus tahun 2016 )
- 4) MA Negeri 2 Banyuwangi ( Lulus tahun 2019 )